



**LAPORAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN**

2023
LAPTAH

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA LUBUKLINGGAU

Jl. Garuda No. 149 Kel. Lubuk Aman Kec. Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau
No. telp (0733) 328 5590; 328 5450, loka_lubuklinggau@pom.go.id, www.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Laporan Tahunan ini disusun sebagai tindak lanjut untuk memenuhi amanat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kota Lubuklinggau kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau selama tahun 2023 serta dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, serta sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2023.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2023 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang

Lubuklinggau, 26 Februari 2024
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Lubuklinggau



Ronny Syafri, M.Si., Apt.

HIGHLIGHT
LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU
TAHUN 2023

1. Hibah Tanah Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau

Hibah Tanah dari Pemerintah Kota Lubuklinggau di Jl. Letkol Sukirno, Lubuklinggau dengan sertifikat atas nama BPOM tanggal 09 April 2023 dengan luas 3115 m².

Bahwa Loka POM di Kota Lubuklinggau telah berhasil mendapatkan SERTIFIKAT TANAH dengan luas 3115 m². Serah terima sertifikat telah dilaksanakan di Graha Bina Praja Pemprov Sumatera Selatan Rabu, 12 April 2023. Tanah yang dihibahkan ini berlokasi sangat strategis, berada dekat dengan Bandara Silampari Kota Lubuklinggau, RSUD Siti Aisyah dan masih dalam pusat Kota Lubuklinggau.



2. Pendampingan terhadap sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Kota Lubuklinggau

Pada hari Selasa (11/01/23) telah dilakukan pendampingan terhadap sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Kota Lubuklinggau. Kegiatan kali ini dilakukan bersama dengan Kepala BSPJI Palembang, Wali Kota Lubuklinggau beserta Kepala Dinas daerah terkait. Diharapkan pendampingan yang dilakukan dapat mendukung kemandirian perekonomian daerah dalam bidang pangan dengan tetap memperhatikan mutu dan keamanannya.



3. Pembinaan oleh Kepala BBPOM Kota Palembang bersama pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam upaya pengembangan informasi dan komunikasi

Kepala BBPOM Di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt beserta rombongan melakukan kunjungan ke Loka POM di Kota Lubuklinggau pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Dalam kunjungan kali ini, Kepala BBPOM di Palembang memberikan arahan dan paparan terkait kegiatan yang akan dilakukan Loka POM di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perhatian dan tanggung jawab dari BBPOM di Palembang, sebagai Balai Koordinator bagi Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dengan adanya pertemuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dan membawa perubahan kearah yang lebih baik.



4. Koordinasi Lintas Sektor dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kota Lubuklinggau dan Kab. Musi Rawas

Selasa 7 Februari 2023, Plt. Ka. Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si. Apt. melakukan kegiatan koordinasi lintas sektor dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau Bpk. Wiwin Eka Saputra, dalam membentuk komitmen Badan POM dalam pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong UMKM di Kota Lubuklinggau untuk mendapatkan ijin edar BPOM. Diharapkan

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

dengan adanya koordinasi ini dapat meningkatkan sinergitas kedua instansi dan memberi kontribusi positif untuk perkembangan UMKM di Kota Lubuklinggau



Rabu 8 Februari 2023, Plt. Ka. Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si. Apt. melakukan kegiatan koordinasi lintas sektor dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Musi Rawas Bpk. Yudi Fachriansyah dalam membentuk komitmen Badan POM dalam pendampingan UMKM Pangan Olahan di Kab. Musi Rawas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong UMKM di Kab. Musi Rawas untuk mendapatkan ijin edar BPOM. Diharapkan dengan adanya koordinasi ini dapat meningkatkan sinergitas kedua instansi dan memberi kontribusi positif untuk perkembangan UMKM di Kab Musi Rawas



5. Sosialisasi obat dan makanan dalam rangka *Car Free Day* di Taman Olahraga Silampari Kota Lubuklinggau

Minggu 19 Februari 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan di lapangan bersama masyarakat yaitu Minggu Sehat & Pangan Aman dengan Tema Gunakan Obat dan Makanan secara Tepat dengan Cek Klik di Taman Olahraga Silampari (TOS) Kota Lubuklinggau. Kegiatan tersebut terdiri dari sampling jajanan di area TOS, Edukasi Kosmetik, Edukasi Sampling Test Kit Makanan Aman, dan kegiatan Undian Berhadiah. Kegiatan yang juga dihadiri oleh Plt Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau ini berlangsung dengan lancar dan antusias tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam memperingati HUT BPOM ke 22 tahun. Semoga dari kegiatan ini masyarakat lebih mendapat edukasi yang baik tentang bahaya kosmetik maupun obat dan makanan dan mengenal lebih dalam lagi tentang tupoksi dari BPOM.



6. Penyebaran Informasi Kosmetik Aman bersama Dinas Kesehatan di Kab. Empat Lawang

Kamis 23 Februari 2023, Kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman dilaksanakan di Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Kegiatan yang diikuti oleh Tim Penggerak PKK Kab. Empat Lawang ini di buka secara resmi oleh Sekda Kab. Empat Lawang, Fauzan Khoiri AP. MM. Sebagai Nasumber pada kegiatan ini adalah Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, Bpk. Ronny Syafri, M.Si., Apt dan Bapak Joni Verdi S.Si MM. dari Dinkes Kab. Empat Lawang. Kegiatan ini berlangsung lancar dan lancar dan mendapat antusias yang tinggi dari para peserta, yang di hadiri oleh peserta. Sekda Kab. Empat Lawang mengapresiasi kinerja dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam upaya memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang kosmetika yang aman dan terdaftar. Semoga dari kegiatan ini terus menjadi manfaat ilmu pengetahuan bagi masyarakat akan pentingnya memilih kosmetika aman untuk tampil menawan



7. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik di Kota Lubuklinggau dan Kab. Musi Rawas

Kamis, 16 Maret 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau mengadakan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMKM di Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini diikuti oleh 30 perwakilan UMKM di Kota Lubuklinggau dan berlangsung selama 3 (tiga) hari dari tanggal 14-16 Maret 2023, secara daring dan luring. Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan dari Loka POM di Kota Lubuklinggau, agar UMKM mampu menerapkan CPPOB dari setiap rangkaian produksinya, dan memberikan pembekalan bagi UMKM yang ingin mendaftarkan produknya di Badan POM. Semoga dengan kegiatan ini dapat mendorong kemajuan UMKM pangan olahan yang ada di Kota Lubuklinggau dan sekitarnya dalam memproduksi pangan olahan yang aman bagi masyarakat.



8. Intensifikasi Pangan Ramadhan

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan yang rutin dilaksanakan di setiap Bulan Suci Ramadhan. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit dan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang terkait hasil uji yang

dilakukan dan keamanan pangan serta mengingatkan pedagang agar tidak menggunakan bahan berbahaya pada produk yg mereka jual. Jika ditemukan bahan berbahaya yang digunakan pada produk pangan yang dijual para pedagang, petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan pembinaan langsung ke pedagang untuk tidak menjual produk tersebut. Produk yang positif mengandung bahan berbahaya langsung diturunkan dari etalase atau meja pedagang. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada :

- Senin, 03 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat di Pasar Bedug Inpres Kota Lubuklinggau. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, bolu kukus, cenil, pentol bakar, srikaya, taso, agar-agar hijau dan ungu, tahu, dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



- Senin, 10 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat di Pasar Bedug Ulu Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, bolu kukus, cenil, pentol bakar, srikaya, taso, agar-agar hijau dan ungu, tahu, dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, tidak ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain juga tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU



- Selasa, 11 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat bertempat di Pasar Bedug Metau Kab. Musi Rawas. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie, pempek, mutiara merah, dawet, agar-agar hijau, kerupuk merah, cincau dan tahu goreng dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, ditemukan adanya mie kuning yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



- Jumat, 15 April 2023

Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan bertempat Pasar Bedug Ramadhan Simpang Telkom Kota Lubuklinggau. Kegiatan Intensifikasi Pangan selama Ramadhan yang kali ini melibatkan Kwartir Pramuka Kota Lubuklinggau. Sampel yang dilakukan uji diantaranya rujakmie,

pepek, agar-agar hijau, kerupuk merah, srikaya, putu ayu dan tahu sambal dengan parameter uji yaitu, formalin, boraks, rhodamin B dan metanyl yellow. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin pada pangan rujak mie. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



9. Pengawasan Pangan berbahaya menjelang Hari Raya Idul Fitri

Selasa, 18 April 2023 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau ikut berpartisipasi pada kegiatan monitoring harga dan stok pangan pokok menjelang hari raya idul fitri tahun 2023 dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga, ketersediaan stok, keamanan pangan segar dan olahan kegiatan di Pasar B Srikaton Kab Musi Rawas. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Kab Musi Rawas ibu Hj. Suwarti, S.IP bersama OPD Kab Musi Rawas. Pada kegiatan ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengambilan beberapa sampel makanan diantaranya tahu, mutiara, kerupuk, rengginang dan kembang goyang untuk dilakukan pengujian menggunakan rapid test. Dari hasil pengujian tidak ditemukan adanya produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.



10. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada kegiatan Pramuka Raimuna Daerah Sumsel

Rabu 17 Mei 2023, Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau beserta staf menghadiri upacara pembukaan *Raimuna Daerah (Raida) Pramuka Sumsel 2023* yang berlangsung di Bumi Perkemahan Silampari Kota Lubuklinggau. Kegiatan dihadiri oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan, beserta perangkat daerah yang ada serta anggota dari Kwarda dan Kwardcab Pramuka dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Pada kegiatan ini juga, Loka POM di Kota Lubuklinggau diminta untuk memberikan KIE berupa Sosialisasi yang akan dilaksanakan pada hari Jumat 19 Mei 2023. Pada kesempatan ini Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi Sosialisasi kepada para Pramuka Pandega dan Penegak dengan tema Mengetahui Informasi Nilai Gizi pada produk pangan olahan. Harapannya para anggota Pramuka yang hadir dapat menjadi konsumen cerdas serta mengenal lebih dekat terkait peran Badan POM dalam pengawasan obat dan makanan yang beredar di pasaran.





11. Penyebaran Informasi Waspada peredaran kosmetik mengandung bahan berbahaya

Lubuklinggau, 29 Mei 2023. Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Waspada Peredaran Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan Tanpa Izin edar. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta, yang terdiri dari pelaku usaha, distributor dan pedagang kosmetik yang ada di Kota Lubuklinggau. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si., Apt., Kepala Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau Bpk. H. Surya Darma S.E., M.Si. dan perwakilan Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Ibu Leni Marlina., S.Farm., Apt. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat lebih cerdas dalam memilih kosmetik yang aman dan memahami bahaya penggunaan kosmetik yang tidak memiliki izin edar dan diharapkan masyarakat Kota Lubuklinggau terlindungi dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



12. Penyebaran Informasi Waspada peredaran kosmetik mengandung bahan berbahaya

30 Mei 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau mengadakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan bersama anggota pramuka Kwartir Cabang Kab. Musi Rawas. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Bupati Kab. Musi Rawas yang sekaligus sebagai Ketua Kwarcab Pramuka Kab. Musi Rawas Ibu Hj. Suwarti, S.I.P. Turut hadir dalam kesempatan ini perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Musi Rawas. Sebagai Narasumber dalam kegiatan ini yaitu Plt. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bpk. Ronny Syafri M.Si., Apt., dan Kepala Kwarcab Pramuka Kab. Musi Rawas, Ibu Hj. Suwarti S.I.P. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh dan semangat dari peserta. Peserta merupakan perwakilan anggota Pramuka dari beberapa sekolah di Kabupaten Musi Rawas. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini khususnya anggota pramuka lebih cerdas dalam memilih pangan yang aman dan bergizi. Serta masyarakat di Kabupaten Musi Rawas dapat terlindungi dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



13. Kegiatan Pengawasan Pangan Bebas Mengandung Bahan Berbahaya

19 Juni 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan pengawasan pangan bebas mengandung bahan berbahaya di Pasar Inpress dan Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Sampel yang diuji diantaranya Tahu, Mie Kuning Basah, Kerupuk Merah, Kikil, Ikan Asin, Cumi Kering, Bakso.. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih

ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



14. Sosialisasi pada Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah SMP Xaverius Lubuklinggau dengan tema “Kita Tingkatkan Kemandirian, Kedisiplinan, Persaudaraan dan Kekompakan”

Pada tanggal 12 Juli 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai narasumber pada kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah SMP Xaverius Lubuklinggau dengan tema “Kita Tingkatkan Kemandirian, Kedisiplinan, Persaudaraan dan Kekompakan”. Acara dihadiri siswa/i baru SMP Xaverius Lubuklinggau. Pada sosialisasi ini narasumber dari Loka POM di Kota Lubuklinggau yang menyampaikan materi mengenai keamanan pangan, 5 kunci keamanan pangan dan cek KLIK.



15. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait Penyalahgunaan Bahan Berbahaya terhadap Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Sekolah.

Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan Pengawasan sekaligus Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di beberapa sekolah di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas. Pengawasan dan KIE di Kota Lubuklinggau dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 di SD Negeri 02 Trikooyo Musi Rawas dan pada tanggal 15 September 2023 di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dan SMK Negeri 2 Lubuklinggau. Pada Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dan SMK Negeri 2 Lubuklinggau, materi juga disampaikan oleh anak sekolah SAKA POM Lubuklinggau.



16. Loka POM di Kota Lubuklinggau Memperingati *World Environment Day*

Minggu, 16 Juli 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau turut mendukung kegiatan dalam rangka memperingati *World Environment Day* dengan melaksanakan kegiatan penanaman 10.000 tanaman obat. Kegiatan ini merupakan kegiatan nasional yang dilaksanakan secara serentak di seluruh UPT BPOM Indonesia. Loka POM di Kota Lubuklinggau turut berpartisipasi dengan mengajak berbagai pihak untuk bekerjasama diantaranya yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Lubuklinggau, Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kota Lubuklinggau. Penanaman tanaman ini dilaksanakan bertempat di lingkungan halaman kantor BPP Kota Lubuklinggau.



17. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Pedagang di Pasar Tradisional

Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan KIE terkait pengawasan bahan berbahaya dengan menggunakan mobil laboratorium keliling di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Musi Rawas yaitu Pasar Megang Sakti pada tanggal 18 Juli 2023 dan Kota Lubuklinggau yaitu Pasar Simpang Periuk dan Pasar Bukit Sulap pada tanggal 20 September 2023.



Pada pengawasan pasar tradisional di Kota Lubuklinggau pengawasan dilakukan bersama dengan dinas terkait yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Kesehatan. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi kepada pedagang terkait bahaya penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dan juga pengawasan terhadap penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan dengan melakukan sampling dan pengujian terhadap produk pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya seperti mie kuning basah dan tahu.



18. Advokasi dalam rangka Komitmen Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama Pemerintah Kota Lubuklinggau Lindungi Obat dan Makanan Aman untuk Masyarakat

Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen bersama pemerintah kota Lubuklinggau dalam menjamin obat dan makanan aman dikonsumsi oleh masyarakat Kota Lubuklinggau. Dalam hal ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan audiensi terkait kegiatan pengawasan obat dan

makanan. Pelaksanaan audiensi bertempat dikediaman Walikota Kota Lubuklinggau, Bapak Prana Putra Sohe pada tanggal 27 Juli 2023. Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kinerja BPOM maka perlu dilakukan kegiatan forum komunikasi Lintas Sektor, salah satunya membahas mengenai standar pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau. Dalam rangka penyusunan standar pelayanan ini dilakukan audiensi sebagai tahap awal pelaksanaan kegiatan Forum konsultasi publik yang melibatkan lintas sektor di Pemerintahan Kota Lubuklinggau.



19. Forum Konsultasi Publik Pengawasan Obat dan Makanan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta monitoring dan evaluasi standar pelayanan publik melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah, Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan Kegiatan Forum Konsultasi Publik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 pnnada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan dari UPTD Pemerintah Daerah Kota Lubuklinggau, akademisi, pelaku usaha serta media pemberitaan di Kota Lubuklinggau. Acara dihadiri oleh Wakil Walikota Lubuklinggau, Bapak Sulaiman Kohar dan juga Kepala BBPOM Palembang, Bapak Zulkifli.



Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian materi yang disampaikan oleh Kepala BBPOM Palembang, Bapak Zulkifli yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan standar pelayanan Loka POM di Kota Lubuklinggau oleh Bapak Ronny Syafri. Setelah pemaparan materi kegiatan dilanjutkan dengan diskusi yaitu diskusi terkait standar pelayanan Loka POM di Kota

Lubuklinggau dan juga diskusi terkait penerapan Inpres Nomor 03 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan.

20. Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (PIRT)

Dalam rangka penerbitan Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas berkerjasama dengan Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (PIRT). Kegiatan dilaksanakan di Hotel Dewinda Lubuklinggau pada Tanggal 14 Agustus 2023 dan 21 Agustus 2023. Pada Bimtek ini pelaku usaha diberikan materi seputar keamanan pangan dalam melaksanakan kegiatan produksi pangan industri rumah tangga.



21. Pengukuhan Pengurus SAKA POM Lubuklinggau

Kamis, 24 Agustus 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengukuhan pengurusan SAKA POM Kota Lubuklinggau masa bakti tahun, 2023-2028 yang bertempat di Hotel Dewinda Lubuklinggau. Pengukuhan pertama dilakukan kepada Majelis Pembimbing SAKA POM Kota Lubuklinggau, yang diketuai oleh Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, dengan anggota yang berasal dari staff Loka POM di Kota Lubuklinggau dan juga dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kota Lubuklinggau. Pengukuhan kemudian dilanjutkan untuk Pengurus SAKA POM Kota Lubuklinggau yang di ketuai oleh Bapak Muhammad Ramadhon yang di anggotai oleh staff Loka POM di Kota Lubuklinggau dan juga satuan karya putera dan satuan karya puteri dari Kwarcab Pramuka Kota Lubuklinggau sebagai anggota satuan karya pramuka.



Pada pengukuhan ini dilakukan pula sosialisasi keamanan pangan, yang diawali dengan sambutan dari Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, Bapak Ronny Syafri. Pada kesempatan ini Ronny menyampaikan bahwa dengan sudah terbentuknya kepengurusan Saka POM Kota Lubuklinggau diharapkan nantinya anggota pramuka akan dilibatkan dalam pengawasan obat dan makanan.

22. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan Tema Stunting Bersama Dinas Kesehatan dan Dinas KB Kabupaten Musi Rawas

Musi Rawas, 10 Oktober 2023. Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dengan tema Keamanan Pangan dalam upaya cegah stunting untuk Indonesia Emas 2045. Narasumber dalam kegiatan ini yaitu staff Loka POM di Kota Lubuklinggau Gitta Anggrila, S.Farm., Apt, Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Ibu dr Syarifah Nadya Assegaf dan Bapak Nasrul Bayumi, SKM selaku Kabid Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Dinas DPPKB. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh peserta yang terdiri dari Kader KB dan Kader Posyandu Kabupaten Musi Rawas. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu kader posyandu dan Kader KB untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai pentingnya memilih pangan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi.



23. Narasumber Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Di Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara

- Narasumber DAK di Kabupaten Empat Lawang

Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai Narasumber pada Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan kader keamanan pangan Kabuapten Empat Lawang. Kegiatan dilaksanakan pada 11-12 Oktober 2023 dimana Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.Si.,Apt berserta Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau Farah Hana Fadhillah S.TP. dan Gitta Anggrila S.Farm.,Apt hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. Kegiatan ini dihadiri oleh Kader Keamanan Pangan Kabupaten Empat Lawang sebanyak 30 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Empat Lawang.



- **Narasumber DAK di Kabupaten Musi Rawas**

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau Dwi Kurnia Yuliyawati, SKM dan Gitta Anggrila S.Farm.,Apt hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan ini dihadiri oleh Kader Keamanan Pangan Kabupaten Musi Rawas sebanyak 30 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Musi Rawas.



- **Narasumber DAK di Kabupaten Musi Rawas Utara**

Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai Narasumber pada Kegiatan Bimtek Penyuluh Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada Kegiatan ini Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.Si.,Apt beserta Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau hadir sebagai Narasumber dengan Materi Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga dan 7 mater terkait IRTP Pelaku Usaha dalam kegiatan DAK bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara yang dilaksanakan pada tanggal 18-19 Oktober dengan Narasumber Bapak Ronny Syafri, M.Si.,Apt, Vera Yulianty, S.I.Kom dan Muhammad Ramadhon, S.Si dan 30 November – 1 Desember 2023 dengan Narasumber Dwi Kurnia Yuliyawati, SKM dan Vera Yulianty, S.I.Kom, dan 7-8 Desember 2023 dengan Narasumber Vera Yulianty, S.I.Kom, dan Farah Hana F, STP. Kegiatan ini dihadiri oleh Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Musi Rawas Utara sebanyak 35 peserta. Semoga dari kegiatan Bimtek ini menjadi sumber ilmu bagi para kader Keamanan Pangan dalam menjaga keamanan pangan masyarakat Kab. Musi Rawas Utara.



24. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan dalam rangka Natal dan Tahun Baru

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan dalam rangka natal dan tahun baru yang rutin dilaksanakan di setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pemeriksaan terhadap sarana ritel modern yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau, kegiatan berfokus pada kemasan pangan olahan seperti kemasan rusak, izin edar dan masa kedaluwarsa. Selain ke sarana ritel modern petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama dengan Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.,Si Apt melakukan pemeriksaan terhadap distributor yang ada di Kota Lubuklinggau, kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau sebagai bentuk pengawasan bersama terhadap pangan olahan yang beredar di masyarakat.



25. Pengawasan pasar dari pangan bebas bahan berbahaya menjelang Natal dan Tahun Baru
Rabu, 08 November 2023 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggauikut berpartisipasi pada kegiatan monitoring harga dan stok pangan pokok menjelang natal dan tahun baru 2024 dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga, ketersediaan stok, keamanan pangan segar dan olahan kegiatan di Pasar Mentau Kec. Muara Beliti Kabuapten Musi Rawas. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Pada kegiatan ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengambilan beberapa sampel makanan diantaranya tahu, mie kuning basah untuk dilakukan pengujian menggunakan rapid test. Dari hasil pengujian tidak ditemukan adanya produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Hasil pengawasan yang dilakukan petugas, masih ditemukan adanya mie kuning basah yang diduga mengandung formalin. Produk pangan rujak mie diturunkan dari etalase/meja pedagang. Sementara pada pangan lain tidak ditemukan adanya kandungan bahan berbahaya.



26. Kegiatan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah

04 Desember 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah di Kota Lubuklinggau. Adapun peran Loka POM di Kota Lubuklinggau berupa melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit. Terhadap sampel yang diuji tidak ditemukan sampel dengan hasil mengandung bahan berbahaya, selain itu petugas tetap memberikan edukasi kepada pedagang kantin dan pihak sekolah terkait bahaya dari penggunaan bahan berbahaya pada pangan.



27. Kegiatan Penanaman 1000 Mangrove

Selasa, 31 Oktober 2023 telah dilaksanakan kegiatan BPOM Net Zero Carbon Programme yang merupakan Kolaborasi BPOM dengan stakeholder dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia melalui inisiatif penanaman mangrove. Loka POM di Kota Lubuklinggau turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan melakukan penanaman 1000 mangrove di wilayah kampung wisata jenggalu Kota Bengkulu. Loka POM di Kota Lubuklinggau berkolaborasi dengan organisasi PPSA, IAI dan stakeholder yang memberikan kontribusi dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia. Semoga kegiatan UPT BPOM bersama pemangku kepentingan obat dan makanan dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia dapat terus terjalin dengan baik dan kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kelestarian alam.



28. Kegiatan Launching Pasar Pangan Segar Aman Bersama Pemkot Kota Lubuklinggau

Senin, 20 November 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau berkontribusi dalam kegiatan Launching Pasar pangan segar aman Kota Lubuklinggau demi melindungi Masyarakat dari pangan yang berbahaya. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Pj Walikota Lubuklinggau Bapak Ir. H. Trisko Defriyansa, ST, M.Si. Serta dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas perindustrian dan Perdagangan Serta Kepala Dinas Kesehatan. Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam hal ini diwakili Ibu Vera Yulianty, S.I.Kom mendukung penuh kegiatan ini dengan dibentuknya POS Pantau Keamanan pangan Pasar Bukit Sulap, kegiatan ini diharapkan mampu melindungi Masyarakat dari pangan yang berbahaya. Seluruh instansi terkait memberikan dukungan atas kesuksesan kegiatan ini dengan slogan “Kami peduli kami menjamin keamanan pangan”.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3 Visi dan Misi.....	5
1.4 Budaya Organisasi.....	5
1.5 Kegiatan Utama	6
1.6 Kegiatan Prioritas.....	7
BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	8
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	8
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL	14
BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	18
3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat	18
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor).....	22
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional	23
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan	24
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika.....	25
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan.....	26
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	30
3.8 Pemantauan Iklan dan label.....	31
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	32
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen	39
BAB 4 PENUTUP	56
4.1 PERMASALAHAN.....	56
4.2 KESIMPULAN.....	57
4.3 SARAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau	2
Gambar 1-2 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau.....	2
Gambar 3-1 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Lubuklinggau.....	32
Gambar 3-2 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Musi Rawas.....	33
Gambar 3-3 Target dan Realisasi Penyusunan Analisis Obat dan Makanan,.....	34
Gambar 3-4 Realisasi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen.....	35
Gambar 3-5 Target dan Realisasi Profiling.....	36
Gambar 3-6 Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown.....	36
Gambar 3-7 target dan realisasi perkara.....	38
Gambar 3-8 Perkara Carry Over dan Inckracht	39
Gambar 3-9 Grafik Survey Kepuasan Masyarakat.....	41
Gambar 3-10 Trend Jenis Layanan	42
Gambar 3-11 Trend Jenis Komoditi Layanan Informasi/Pengaduan.....	43
Gambar 3-12 Trend Kunjungan ULPK.....	44
Gambar 3-13 Trend Pekerjaan Responden.....	44
Gambar 3-14 Trend Mekanisme Permintaan Informasi/Pengaduan.....	45
Gambar 3-15 Profil jumlah konten di instagram	53
Gambar 3-16 Profil jumlah konten di Facebook	53
Gambar 3-17 Profil jumlah konten di Twitter.....	54
Gambar 3-22 Profil jumlah konten di Youtube.....	54

DAFTAR TABEL

- Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
- Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
- Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2E Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Menurut Parameter Uji
- Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
- Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Obat
- Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
- Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
- Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
- Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetika
- Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
- Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
- Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan

Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan,
Dan Kosmetik

Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan
Makanan

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan
yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke
Masyarakat

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain
Selain Media Sosial

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
(PPID)

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan
Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
(PJAS)

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak
Sekolah (PJAS)

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan
Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan
Aman Berbasis Komunitas

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik
(CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB)
Bagi UMKM Kosmetik

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik
(CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 25 Jumlah Penduduk

Tabel 26 Sarana dan Prasarana

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 30 Uji Profisiensi/ Uji Banding

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium
Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

Tabel 33A Kerja Sama

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

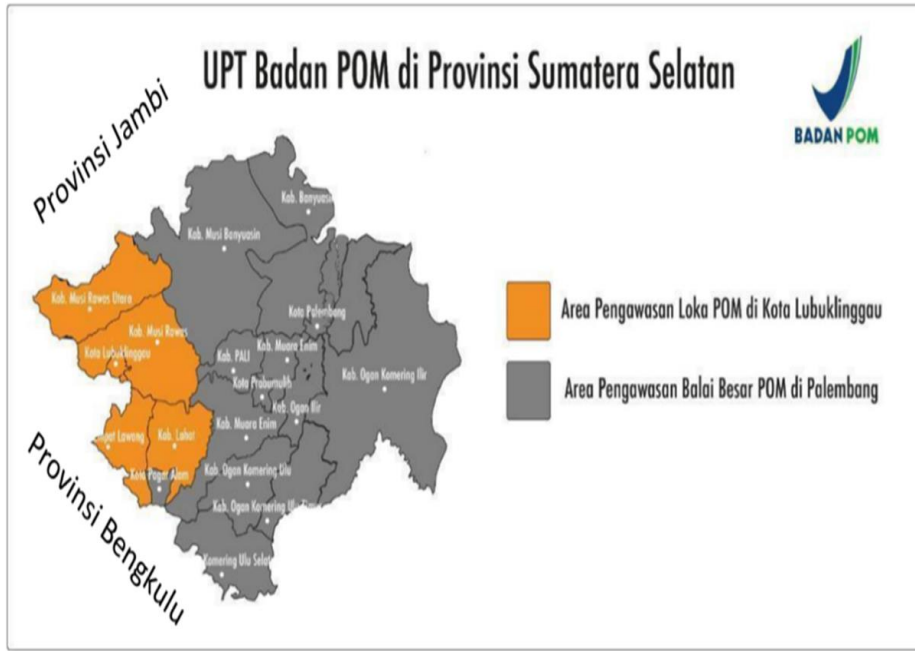
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BAB I PENDAHULUAN

I. Gambaran Umum Institusi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM RI, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun di provinsi sumatera selatan, terdapat 1 (satu) UPT Badan POM yaitu Loka POM di Kota Lubuklinggau yang bertanggung jawab terhadap pengawasan obat dan makanan dengan wilayah kerja Kota Lubuklinggau, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Lahat, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau

Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki struktur koordinasi sebagai



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Lubuklinggau

Dalam mendukung tugas-tugas Loka POM di Kota Lubuklinggau sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 24 orang yang terdiri Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau, 15 orang ASN, 1 orang P3K dan 7 orang PPNPN dalam kegiatan Teknis dan Non Teknis B POM tidak dapat bertindak sendiri untuk memenuhi kewajiban dan fungsinya, sehingga diperlukan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Di era otonomi daerah, khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan bidang kesehatan nasional. Pengawasan obat dan makanan unik karena dipusatkan oleh kebijakan yang ditetapkan oleh pusat dan ditegakkan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan, karena tindakan yang diambil harus konsisten dengan yang dilakukan oleh pemerintah negara bagian agar pengawasan menjadi efektif dan efisien. Diagram ini menunjukkan hubungan antara pemerintah, pelaku ekonomi dan masyarakat dalam pengelolaan obat dan makanan.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Loka. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut

1. Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan

2. Fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
- c. Melaksanakan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Melaksanakan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan
- e. Melaksanakan sampling obat dan makanan
- f. Melaksanakan pemantauan label dan iklan obat dan makanan
- g. Melaksanakan pengujian rutin obat dan makanan
- h. Melaksanakan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Melaksanakan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan
- j. Melaksanakan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber
- k. Mengelola komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan
- l. Melaksanakan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan
- m. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan
- n. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis BPOM memiliki Visi yang sama yaitu “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam mewujudkan visi tersebut, Badan POM menetapkan misi :

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan;

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM mempunyai Kegiatan Utama di antara nya :

- a. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- b. Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- c. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau
- d. Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- e. Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- f. Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- g. Perangkat pengolah data dan komunikasi
- h. KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau • Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- i. Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- j. Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau

- k. Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- l. Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
- m. UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau
- n. Layanan umum
- o. Layanan perkantoran Loka POM di Kota Lubuklinggau

E. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Lubuklinggau

Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM ditingkat Kabupaten/Kota mempunyai kegiatan prioritas di Tahun 2023 yaitu :

1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan pelayanan publik dan kapasitas kelembagaan untuk membentuk opini positif masyarakat terhadap Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Optimalisasi informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Intensifikasi penindakan di Sumatera Selatan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum
4. Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau
5. Terbangunnya Sistem Terintegrasi TIK, riset dan kajian, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan dapat mendukung sistem pengawasan Obat dan Makanan mengikuti Perkembangan Teknologi
6. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dengan menekankan riset dan inovasi

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

I. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau meliputi 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.

1. Luas Wilayah Kerja (km²):

Total luas wilayah kerja untuk lima kabupaten/kota yang ditersebut adalah seluas 19.142,04 km². Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Muara Enim, di sebelah Timur dengan Kabupaten Musi Banyuasin, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu (Lampiran 1).

2. Jumlah Kabupaten / Kota:

No	Kabupaten / Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan
1.	Lubuk Linggau	Lubuklinggau	8
2.	Empat Lawang	Tebing Tinggi	10
3.	Lahat	Lahat	24
4.	Musi Rawas	Muara Beliti	14
5.	Musi Rawas Utara	Muara Rupit	7

Tabel 2.1. Jumlah Kecamatan dalam Kabupaten / Kota di Wilayah Pengawasan

3. Pola Transportasi Loka POM di Wilayah Kerja:

Mayoritas wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari Kota Lubuklinggau ke titik terjauh dari kabupaten/kota dari wilayah kerja terdekat berkisar 4 Jam. Wilayah kerja yang terdekat dari Kota Lubuklinggau adalah Muara Beliti (Kabupaten Musi Rawas), hanya membutuhkan waktu 30 Menit perjalanan dari Kota Lubuklinggau, dan ibukota kabupaten/kota yang terjauh dari Lubuklinggau adalah Kabupaten Lahat membutuhkan waktu 6 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat dilihat pada Tabel berikut:

Kantor Loka – Kabupaten / Kota	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Lubuklinggau - Lubuklinggau	1,8	1
Lubuklinggau - Musi Rawas	22	4
Lubuklinggau - Musi Rawas Utara	69	4
Lubuklinggau - Empat Lawang	81	4
Lubuklinggau - Lahat	143	6

Tabel 2.2. Jarak dan waktu tempuh jangkauan wilayah kerja

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 4 – 5 jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah dan jenis sarana distribusi pengawasan dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebagai berikut :

1. Jumlah Industri Farmasi
Wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industri farmasi
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry farmasi Obat Tradisional
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry Ekstrak Bahan Alam
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Usaha Kecil Obat Tradisional
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Usaha Mikro Obat Tradisional
7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana Memproduksi Suplemen Kesehatan
10. Jumlah Industri Kosmetik
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana industry kosmetik
11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana tersebut.
12. Jumlah Industri Pangan
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 6 sarana, 5 (lima) sarana di Kota Lubuklinggau dan 1 (satu) sarana di Kab. Empat Lawang
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 655 yaitu di Kota Lubuklinggau 138 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 225 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 114 sarana, Kabupaten Empat Lawang 35 sarana dan Kabupaten Lahat 143 sarana.
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 1 sarana PBF di Kab. Musi Rawas.
15. Jumlah Apotek
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 147 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 58 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 34 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 13 sarana, Kabupaten Empat Lawang 13 sarana dan Kabupaten Lahat 29 sarana.
16. Jumlah Toko Obat
Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 27 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 5 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 10 sarana, di

Kabupaten Musi Rawas Utara 4 sarana, Kabupaten Empat Lawang 3 sarana dan Kabupaten Lahat 5 sarana.

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 5 (empat) sarana yang terletak di tiap-tiap Kabupaten/Kota.

18. Jumlah Rumah Sakit

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 13 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 6 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 2 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 1 sarana, Kabupaten Empat Lawang 2 sarana dan Kabupaten Lahat 2 sarana.

19. Jumlah Puskesmas

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 72 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 10 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 19 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 8 sarana, Kabupaten Empat Lawang 9 sarana dan Kabupaten Lahat 26 sarana.

20. Jumlah Klinik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 38 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 19 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 12 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 1 sarana, Kabupaten Empat Lawang 2 sarana dan Kabupaten Lahat 4 sarana

21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 409 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 87 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 201 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 29 sarana, Kabupaten Empat Lawang 15 sarana dan Kabupaten Lahat 77 sarana.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak terdapat sarana tersebut.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 315 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 109 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 52 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 32 sarana, Kabupaten Empat Lawang 33 sarana dan Kabupaten Lahat 89 sarana.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 316 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 111 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 51 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 32 sarana, Kabupaten Empat Lawang 33 sarana dan Kabupaten Lahat 89 sarana..

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 239 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 75 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 40 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 28 sarana, Kabupaten Empat Lawang 15 sarana dan Kabupaten Lahat 81 sarana

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 10 sarana klinik kecantikan di Kota Lubuklinggau.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat 867 sarana, yaitu Kota Lubuklinggau 282 sarana, di Kabupaten Musi Rawas 241 sarana, di Kabupaten Musi Rawas Utara 150 sarana, Kabupaten Empat Lawang 90 sarana dan Kabupaten Lahat 104 sarana

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota

Jumlah Sekolah serta SD menurut Kabupaten / Kota, Data jumlah sekolah serta jumlah murid SD di 5 (lima) kabupaten/kota pada tahun 2019/2020 sebagai berikut:

No	Kab / Kota	Jumlah Sekolah Dasar
1	Lubuklinggau	208
2	Musi Rawas	487
3	Musi Rawas Utara	222
4	Empat Lawang	256
5	Lahat	472
Jumlah		1645

Tabel 2.3. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar

Sumber Data BPS Sumsel: Propinsi Sumatera Selatan

II. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Luas Tanah

Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau terletak di Jalan Garuda Kel Lubuk Aman, Kec. Lubuklinggau Barat 1 Kota Lubuklinggau, mempunyai luas tanah $\pm 4.20 \text{ m}^2$ merupakan kantor berstatus Sewa

2. Luas Bangunan

Luas bangunan kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau sebesar 277 m^2 . Pada saat ini kegiatan operasional dilakukan pada bangunan Ruko 2 Lantai berstatus sewa yang beralamat di Jl. Garuda No.149 Kota Lubuklinggau Kelurahan Lubuk Aman Kota Lubuklinggau.

3. Status Kepemilikan Tanah

Pada tanggal 22 Oktober 2018 LOKA POM di Lubuklinggau berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 267/KPTS/BKD/2018 Tanggal 22 Oktober 2018 mendapatkan hibah tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas yang berlokasi di Jalan Letkol Sukirno, Kota Lubuklinggau. Pada tanggal 09 April 2023 telah diterbitkan sertifikat hak pakai dengan No. 00054 atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan luas 3.115 m^2 . Namun terdapat perbedaan pada

kuantitas/luas tanah yang terdapat pada sertifikat hak pakai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) dengan luas 3.600 m². Berkaitan dengan hal tersebut, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan koordinasi dengan BPN Kota Lubuklinggau untuk dapat memberikan klarifikasi terkait perubahan kuantitas/luas tanah tersebut. Selain itu, tanah tersebut telah dilakukan penilaian wajar oleh KPKNL Lahat dengan No. S-806/KNL.0403/2023 tanggal 24 Agustus 2023

4. Rumah Dinas

Rumah Dinas sewa sebanyak 1 unit berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kel Watervang

5. Penerangan

Sebagai pemenuhan pada aspek kebutuhan sarana prasarana untuk kegiatan perkantoran menggunakan sumber penerangan dari PLN dengan daya sebesar 13200 VA.

6. Sarana Komunikasi

Fasilitas pendukung pelayanan publik terdapat fasilitas telepon yang dapat dihubungi pada saat jam kantor yaitu 08.00 -16.30 WIB pada nomor (0733) 3285590 / 3285450, Whatsapp 081211108864 dan email pada alamat loka_lubuklinggau@pom.go.id dan lokapomlubuklinggau18@gmail.com. Selain itu terdapat juga akun Sosial Media Facebook @bpom.lubuklinggau dan Instagram @bpom.lubuklinggau..

7. Sumber Air

Pemanfaatan sumber air sebagai fasilitas penunjang juga menjadi hal yang penting, pada saat ini, sumber air yang digunakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau bersumber dari sumur bor dan PDAM.

8. Kendaraan

Dalam rangka pengawasan obat dan makan, fasilitas penunjang berupa kendaraan menjadi salah satu hal yang penting di dalam suatu organisasi hal tersebut dikarenakan kendaraan merupakan sarana bagi petugas untuk dapat menjangkau lokasi yang jauh. Loka POM di Kota Lubuklinggau saat ini

memiliki fasilitas penunjang berupa Kendaraan layak pakai sebanyak 1 unit (sewa pakai) dan Kendaraan Mobling sebanyak 2 unit.

9. Sumber Daya Manusia

Pengawasan obat dan makanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi BPOM, diperlukan SDM yang mencukupi dari segi kuantitas dan kualitas. SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau per 31 Desember 2023 sebanyak 23 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural, 12 orang pejabat fungsional PFM, 1 orang Perencana, 1 orang Pranata Komputer, 1 orang Pranata Keuangan APBN, 3 orang PPNPN teknis dan 4 orang pramubakti non teknis

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2023 belum memiliki tenaga penguji, hal tersebut dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium.

11. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2023 belum memiliki pegawai yang mengikuti pelatihan uji profisiensi, hal itu dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2023 belum memiliki fasilitas laboratorium, sehingga belum memiliki peralatan pengujian yang sesuai standar minimal laboratorium

13. Sertifikasi/Akreditasi

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilakukan audit sertifikasi *Quality Management System* (QMS) ISO 9001:2015. Berdasarkan hasil audit sertifikasi Loka POM di Kota Lubuklinggau dinyatakan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015.

14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kota Lubuklinggau. Rincian Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dapat di lihat pada Lampiran untuk Tabel 27.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Loka POM di Kota Lubuklinggau sampai dengan tahun 2023 belum memiliki kerjasama dan penghargaan

16. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan pengadaan barang/ jasa menggunakan metode Langsung/ Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Secara rinci, pengadaan barang/ jasa dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 28

17. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Lubuklinggau berasal dari APBN sesuai DIPA Awal Loka POM di Kota Lubuklinggau nomor DIPA-063.01.3.672851/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 3.847.267.000 dan telah dilakukan revisi sebanyak sepuluh kali revisi sehingga terdapat perubahan dalam jumlah anggaran menjadi sebesar Rp. 3,734,843,000.

18. Laporan Penerimaan PNB

Laporan PNB Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah), mengingat karena Loka tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

BAB III

HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kota Lubuklinggau diresmikan pada tanggal 20 September 2018 dengan cakupan wilayah pengawasan pada tahun 2023 meliputi 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Lubuklinggau, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat, pada Tahun 2024 akan bertambah 1 (satu) wilayah yaitu Kota Pagaralam.

Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana Pelayanan Kefarmasian; sampling; sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan; penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan; koordinasi lintas sektor dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Obat

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling obat sebanyak 58 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi (IFP dan PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas). Sampel Obat dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampel Acak dan Sampel Targeted. Jumlah sampel acak yang direncanakan untuk tahun 2023 sebanyak 46 sampel. Sedangkan sampel Targeted berjumlah 12 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Dari total 12 sampel targeted, semua sampel memenuhi syarat (MS). Dari Total 46 sampel acak, 45 sampel memenuhi syarat (MS), 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) dari hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat.

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Pada tahun 2023, tidak terdapat sarana produksi obat di wilayah Loka POM di Kota Lubuklinggau serta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan sarana produksi obat

3. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

a. Sarana Distribusi Obat (IFP dan PBF)

Jumlah Sarana Ditribusi Obat di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau terdapat sebanyak 6 sarana yaitu 1 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang berada di Kabupaten Musi Rawas dan 5 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di tiap Kabupaten / Kota. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 2 sarana (33%) yang MK dan 4 sarana (77%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya temuan yang bersifat Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

b. Sarana Apotek

Jumlah database Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah sebanyak 147 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan pemeriksaan pada Tahun 2023 sebanyak 47 apotek. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 24 sarana (51,06%) yang MK dan 23 sarana (48,94%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut

yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran perizinan, administrasi, pengadaan dan penyaluran khususnya ke sarana yang tidak resmi, penyimpanan, penerimaan, prosedur pemusnahan, pelaporan obat NAPZA, Produk Tanpa Izin Edar (TIE) dan bangunan/peralatan. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

c. Sarana Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit baik pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta. Jumlah total rumah sakit di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 13 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa sesuai dengan pemeriksaan pada Tahun 2023 sebanyak 10 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 4 sarana (40%) yang MK dan 6 sarana (60%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan Administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

d. Sarana Klinik

Pemeriksaan dilakukan baik terhadap sarana Klinik Pratama, Utama, ataupun Klinik Kecantikan baik pemerintah maupun Swasta. Jumlah total klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 38 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa pada Tahun 2023 sebanyak 20 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 8 sarana

(40%) yang MK dan 12 sarana (60%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh apoteker penanggung jawab, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

e. Sarana Puskesmas

Puskesmas menjadi salah satu fasilitas garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat di daerah. Pemeriksaan terhadap puskesmas dilakukan pada seluruh wilayah pengawasan. Jumlah total Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 72 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa pada Tahun 2023 sebanyak 15 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 7 sarana (46,67%) yang MK dan 8 sarana (53,33%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh apoteker penanggung jawab, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan Pengelolaan obat CCP (*Cold Chain Product*).

f. Sarana Toko Obat

Jumlah total obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau sebanyak 27 sarana dengan jumlah sarana yang diperiksa

pada Tahun 2023 sebanyak 9 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 2 sarana (22,22%) yang MK dan 7 sarana (77,78%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan adanya Temuan yang bersifat mayor, kritikal ataupun yang bersifat sistemik seperti antara lain masalah pelanggaran temuan seperti Administrasi, pengelolaan obat yang tidak dilakukan supervisi oleh minimal seorang asisten apoteker penanggung jawab, pengadaan kerap ditemukan dilakukan melalui sarana apotek, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan dan pelaporan.

4 Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Disitribusi Obat

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, serta peringatan keras. Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat tindak lanjut yaitu sejumlah 56 surat tindak lanjut. Sebanyak 56 surat (84,5%) yang dikirimkan sudah mendapatkan balasan / feedback dari sarana berupa perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action)

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Sampling dan Pengujian Obat Tradisional (OT)

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling obat tradisional sebanyak 43 sampel dan 4 sampel quasi. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak obat tradisional sebanyak 30 sampel, quasi 3 sampel. Sampling Targeted sampel obat tradisional 13 sampel, Kuasi 1 sampel Proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan dengan capaian tahun 2023 sebesar 100%.

Sampel selanjutnya dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian. Dari total 43 sampel obat tradisional, dan 4 sampel quasi yang diuji hasilnya memenuhi syarat (MS) (100%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki sarana produksi obat tradisional

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 42 sarana dari total 315 sarana, dengan hasil 39 sarana (92,86%) MK dan 3 sarana (7,69%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), OT mengandung BKO dan kedaluwarsa.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 3 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat tradisional dan 1 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen

kesehatan berupa 2 surat tindak lanjut peringatan keras dan 1 surat tindak lanjut peringatan.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan (SK)

Selama Tahun 2023 telah dilakukan sampling suplemen kesehatan sebanyak 12 sampel. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak 8 sampel dan Sampling Targeted 4 sampel Proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan dengan capaian tahun 2023 sebesar 100%. Sampel selanjutnya dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian. Dari 12 sampel suplemen kesehatan, 8 sampel disampling secara acak dan 4 sampel secara targeted, sebanyak 4 sampel acak yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian dan 1 sampel targeted yang (TMS) sehingga sampel suplemen kesehatan yang MS adalah 7 sampel (58,33%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kota Lubuklinggau tidak memiliki sarana produksi Suplemen Kesehatan

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan (SK) terhadap 42 sarana dari total 316 sarana, dengan hasil 40 sarana (95,2%) MK dan 2 sarana (5%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana tidak memiliki Izin dan tidak memiliki penanggung jawab tenaga farmasi karena juga melakukan penjualan terhadap produk obat.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 1 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan berupa peringatan

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Pada Tahun 2023 telah dilakukan sampling terhadap produk kosmetik sebanyak 87 sampel. Sampling dilakukan baik secara langsung pada sarana distribusi ataupun secara *online* melalui *market place*. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak dan Sampling Targeted dengan proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan. Sampel yang didapat dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian.

Dari total 87 sampel kosmetik, 26 sampel disampling secara targeted dan 61 sampel secara acak dimana sebanyak 3 sampel acak yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian dan 1 sampel targeted yang (TMS) sehingga sampel kosmetik yang MS adalah 83 sampel (95,40%). Parameter pengawasan sampel Kosmetik dapat dilihat pada Lampiran 1A dan 2E.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan pemeriksaan terhadap 32 fasilitas distribusi kosmetik dari 239 sarana yang ada. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan sebanyak 30 sarana (93,75%) MS dan 2 sarana (6,25%) TMS dimana pada saat pemeriksaan ditemukan pelanggaran yang bersifat Mayor terkait perizinan sarana. Tindak lanjut terhadap sarana yang TMK diberikan sanksi berupa Peringatan ataupun peringatan Keras serta membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

3. Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana Disistribusi Produk Kosmetik

Pada tahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 1 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi kosmetik berupa peringatan dan telah dilakukan penyelesaian perbaikan CAPA (Corrective Action and Preventive Action)

F. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Pangan

Pada Tahun 2023 telah dilakukan sampling terhadap produk kosmetik sebanyak 92 sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Pangan, Industri Pangan serta Penjual produk pangan di area sekolah. Pelaksanaan sampling dibagi menjadi 2 jenis yaitu sampling Acak dan Sampling Targeted dengan proporsi pembagian disesuaikan dengan target tahunan. Sampel targeted terdiri dari Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin, sampel kasus, Sampel UMKM dan sampel kemasan. Sampel yang didapat dikirimkan ke regionalisasi laboratorium BPOM wilayah region Pekanbaru untuk dilakukan pengujian.

Dari total 92 sampel kosmetik, 18 sampel disampling secara targeted dan 74 sampel secara acak dimana sebanyak 3 sampel acak yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian dan 3 sampel targeted yang (TMS) yaitu produk Mie Kuning Basah sehingga sampel pangan yang MS adalah 86 sampel (93,48%). Parameter pengawasan sampel Kosmetik dapat dilihat pada Lampiran 1A dan 2F.

1. Sarana Produksi Produk Pangan

a. Sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau adalah 655 sarana dengan target

diperiksa sebanyak 50 sarana. Dari pemeriksaan tersebut, masih terdapat sarana IRTP yang diperiksa masuk di Level IV yaitu sebanyak 19 sarana (38%) sementara 31 sarana lainnya (62%) sudah memenuhi syarat. Sarana belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), yaitu pada aspek Higiene dan Sanitasi dan belum dilakukannya Pelatihan Keamanan Pangan untuk penanggungjawab sarana. Belum dilakukannya PKP bagi penanggungjawab sarana, karena penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) baru berupa komitmen, dan pemenuhannya bisa dilakukan 3 bulan setelah terbit. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten (DKK) untuk melakukan pembinaan kepada IRTP dan pemenuhan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan.

b. Sarana Industri Pangan Olahan

Jumlah sarana Industri pangan olahan (MD) di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023 yang telah mendapatkan IP CPPOB dalam rangka pendaftaran adalah 3 sarana, yaitu PT. Dempo Gemah Ripah, Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Lingqua yang berada di Kota Lubuklinggau, dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) PT Sinar Bogor Qua di Kab. Empat Lawang. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana dengan semua Hasil inspeksi adalah MK dengan tingkat (rating) nilai B (baik) atau memenuhi ketentuan.

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil memenuhi ketentuan, serta membuat CAPA kepada sarana.

3. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan

Pada Tahun 2023 pemeriksaan dilakukan terhadap 27 sarana distribusi pangan dari 867 sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau. Hasil pemeriksaan terdapat 1 sarana (3,7%) TMK dengan temuan

antara lain penyimpanan, pangan rusak kemasan dan kadaluarsa sedangkan sebanyak 26 sarana (96,3%) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil tidak memenuhi ketentuan, serta membuat CAPA kepada sarana.

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan dan Idul Fitri yang rutin dilaksanakan di setiap Bulan Suci Ramadhan dan menjelang hari Raya Idul Fitri. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, melakukan pengujian di tempat menggunakan rapid test kit dan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang terkait hasil uji yang dilakukan dan keamanan pangan serta mengingatkan pedagang agar tidak menggunakan bahan berbahaya pada produk yg mereka. pengawasan terhadap sarana distribusi pangan juga dilakukan dalam rangka Intensifikasi Pangan Ramadhan dan Idul Fitri.

Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pangan dalam rangka natal dan tahun baru yang rutin dilaksanakan di setiap akhir tahun. Dalam kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pemeriksaan terhadap sarana ritel modern yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau, kegiatan berfokus pada kemasan pangan olahan seperti kemasan rusak, izin edar dan masa kedaluwarsa. Selain ke sarana ritel modern petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama dengan Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau Bapak Ronny Syafri, M.,Si Apt melakukan pemeriksaan terhadap distributor yang ada di Kota Lubuklinggau, kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau sebagai bentuk pengawasan bersama terhadap pangan olahan yang beredar di masyarakat

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Ttahun 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 1 surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi pangan berupa peringatan .

5. Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan dengan menggunakan mobling laboratorium, pengujian dilakukan dengan rapid test kit dengan rincian kegiatan diantaranya :

- a. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Lawang Agung Kab. Muratara 28/03/2023
- b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kota Lubuklinggau 29/03/2023Intensifikasi
- c. Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kota Lubuklinggau 29/03/2023
- d. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Jl. Yos Sudarso Kota Lubuklinggau 03/04/2023
- e. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Ulu Kab. Empat Lawang 10/04/2023
- f. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kab. Lahat 09/04/2023
- g. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kab. Musi Rawas 11/04/2023
- h. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Telkom Kota Lubuklinggau 14/04/2023
- i. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Lawang Agung Kab. Muratara 18/04/2023
- j. Operasional Mobling di SDN 02 Trikoyo Kab.Musi Rawas 13/07/2023
- k. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Megang Sakti Kab. Musi Rawas 18/07/2023
- l. Operasional Mobling di SMAN 01 Lubuklinggau & SMKN 02 Lubuklinggau 15/09/2023
- m. Operasional Mobling di SDN 02 Trikoyo Kab.Musi Rawas 08/11/2023
- n. Operasional Mobling di SDN 01 Muara Beliti & SDN 03 Muara Beliti 13/11/2023

- o. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau 14/11/2023
- p. Operasional Mobling di SDN 03 Lubuklinggau & SDN 04 Lubuklinggau 21/11/2023
- q. Operasional Mobling di SDN 12 Lubuklinggau & SDN 13 Lubuklinggau 04/12/2023
- r. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Ulu Kab. Empat Lawang 06/12/2023

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka pemberian surat rekomendasi dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi. Selama tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki target 2 (dua) sarana produksi pangan yang menjadi target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan 4 (empat) dokumen terkait sertifikasi. Pada TW II yaitu pada tanggal 3 April 2023, Loka POM di Kota Lubuklinggau menerbitkan Izin Penerapan CPPOB yang diajukan pada tanggal 20 Maret 2023 untuk sarana UMK Pangan yaitu PT Silampari Bukit Sulap. Pada tanggal 25 Mei 2023 PT Dempo Gemah Ripah mengajukan Izin Penerapan CPPOB yang selanjutnya Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB pada tanggal 10 Juli 2023. Selanjutnya Loka POM mengeluarkan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik untuk sarana yang akan memproduksi kosmetik secara maklon yaitu PT Alfara Medical Aesthetic pengajuan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023 dan rekomendasi dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober 2023, Pada TW IV Loka POM di Kota Lubuklinggau mengeluarkan Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB untuk usaha menengah pangan pada tanggal 1 Desember 2023 yaitu untuk PT Gurihcloud Sukses Perkasa yang diajukan permohonannya pada tanggal 14 November 2023

H. Pemantauan Iklan dan Label

Selama tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan iklan/promosi terhadap 6 komoditi, antara lain obat, kosmetika, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Terdapat target media yang diawasi oleh Loka POM di Kota Surakarta, antara lain obat dengan media tidak ditentukan; kosmetika dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www. bukalapak.com, www.i-stile.id ; obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www. bukalapak.com, www.mandjur.co.id dan rokok dengan media bebas. Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada lampiran Tabel 10. Jumlah pengawasan iklan/promosi obat sebanyak 56 iklan (52 MK; 4TMK), obat tradisional sejumlah 50 iklan (29 MK; 21 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 15 iklan (13 MK; 2 TMK), kosmetika sejumlah 127 iklan (112 MK; 15 TMK), pangan sejumlah 75 iklan (64 MK; 11 TMK) dan rokok sejumlah 120 iklan (26 MK; 94 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan pengawasan penandaan atau label. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh sampling rutin kecuali untuk sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) ditambah dengan penandaanb rokok. Pengawasan penandaan meliputi komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau (rokok). Hasil pengawasan penandaan obat sejumlah 58 label (58 MK), obat tradisional sejumlah 43 label (43 MK), suplemen kesehatan sejumlah 12 label (12 MK), obat kuasi 4 label (4 MK), kosmetika sejumlah 87 label (83 MK; 4 TMK), pangan sejumlah 92 label (91 MK, 1 TMK) dan rokok sejumlah 60 label (58 MK; 2 TMK).

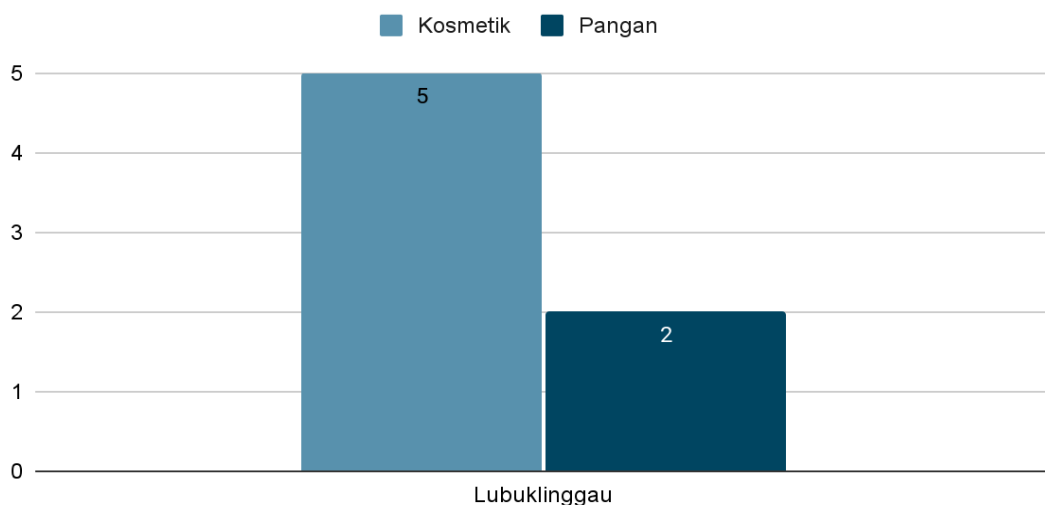
I. Cegah Tangkal, Intelijen, Siber dan Penyidikan Obat Dan Makanan

Sepanjang tahun 2023 Fungsi Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menyelesaikan beberapa target yang telah ditentukan, target tersebut diantaranya merupakan Penyusunan Analisis Obat dan Makanan sebanyak 13 (tiga belas) laporan serta Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) perkara. Target tersebut diatas dapat terealisasi dengan baik dikarenakan setiap masing-masing fungsi yang ada di ke deputian IV (fungsi Cegah tangkal, Fungsi Siber, Fungsi Intelijen, Fungsi Penyidikan) dapat dijalankan dengan baik di tingkat fungsi Penindakan di Loka POM di Kota Lubuklinggau.

1. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

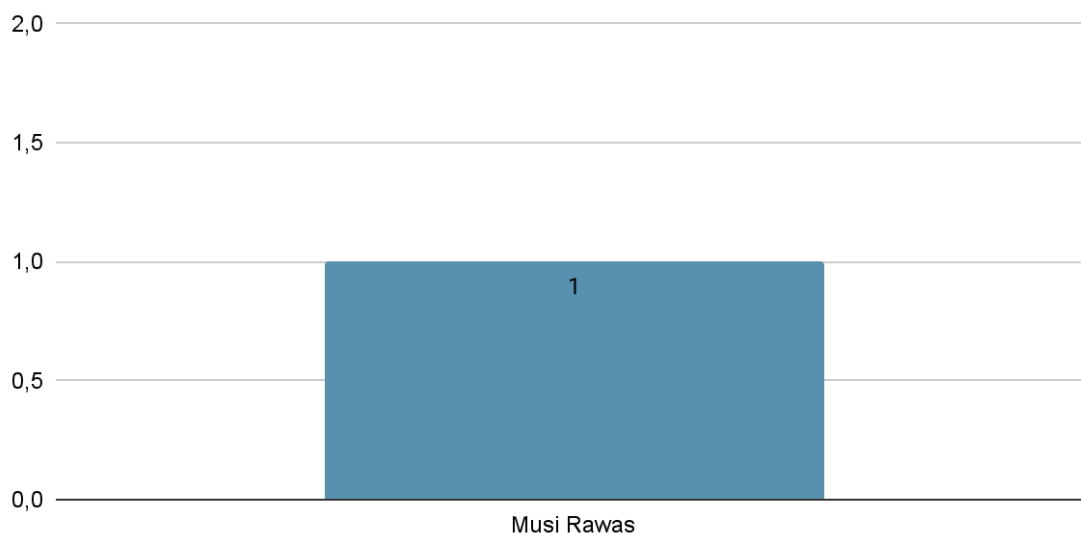
Jumlah kasus dugaan tindak pidana Obat dan Makanan berdasarkan hasil pemetaan kerawanan selama tahun 2023 terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan sebanyak 8 (delapan) kasus (sumber: penindakan.pom.go.id)

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Kota Lubuklinggau



Gambar 3.1 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Kab. Musi Rawas



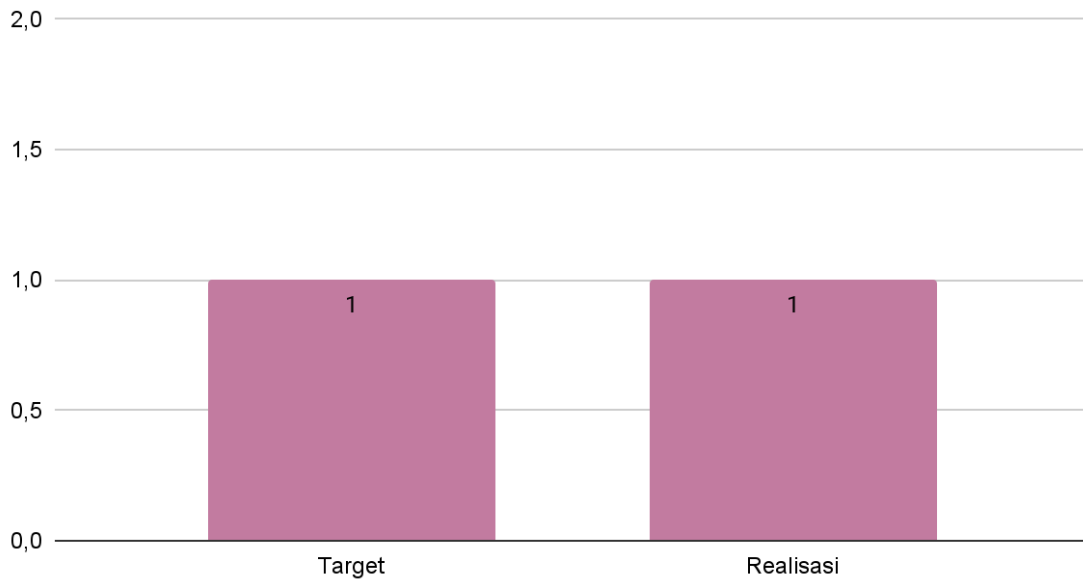
Gambar 3.2 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Kab. Musi Rawas

Pada tahun 2023 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau menetapkan kota Lubuklinggau menjadi kota rawan Peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Kota Rawan Peredaran Pangan mengandung Bahan Berbahaya (Formalin), selain itu, Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau juga menetapkan Kabupaten Musi Rawas menjadi kota rawan peredaran dan penyalahgunaan Obat-obatan tertentu yang disebarkan dan atau dijual oleh pihak yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan. Alasan penetapan kerawanan terhadap Kota Lubuklinggau dikarenakan jumlah subyek orang yang melakukan dugaan tindak pidana tersebut dan barang bukti yang ditemukan.

Selain data kerawanan, target Penyusunan Analisis Obat dan Makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau berjumlah 1 (satu) laporan, fungsi Penindakan telah menyelesaikan penyusunan Analisis Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu)

laporan dengan judul “ Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2022-2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau”

Penyusunan Analisis Obat dan Makanan



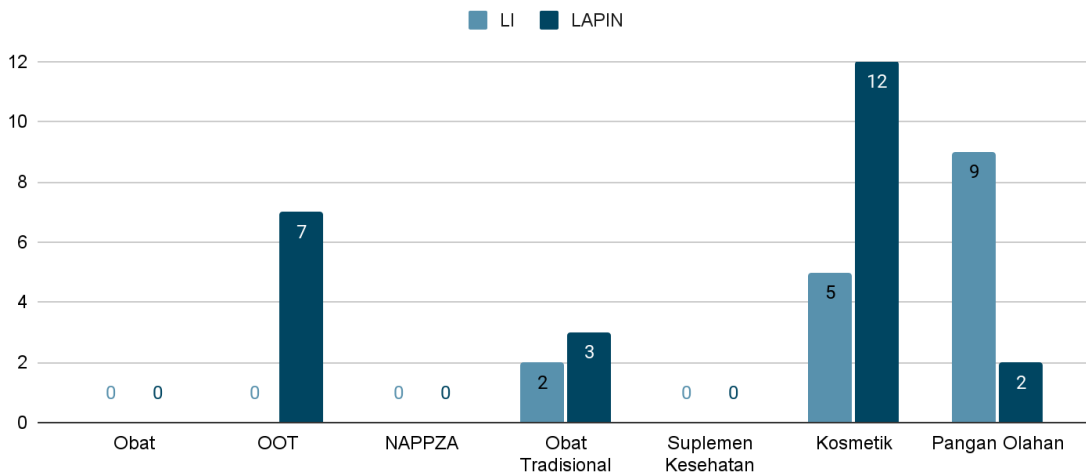
Gambar 3.3 Target dan Realisasi Penyusunan Analisis Obat dan Makanan

2. Intelijen Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2023 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melakukan Intelijen, intelijen terbagi menjadi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen, Secara keseluruhan intelijen obat dan makanan melebihi dengan target dan realisasi yang ditetapkan dikarenakan adanya informasi baru dan potensi dugaan tindak pidana obat dan makanan yang perlu ditindaklanjuti, yakni :

1. Melakukan Kegiatan Intelijen target 12 (dua belas) Laporan Informasi, realisasi 16 (enam belas) Laporan Informasi;
2. Melakukan Operasi Intelijen target 24 (dua empat) Laporan Intelijen, realisasi 24 (dua puluh empat) Laporan Intelijen.

Intelijen



Gambar 3.4 Realisasi Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

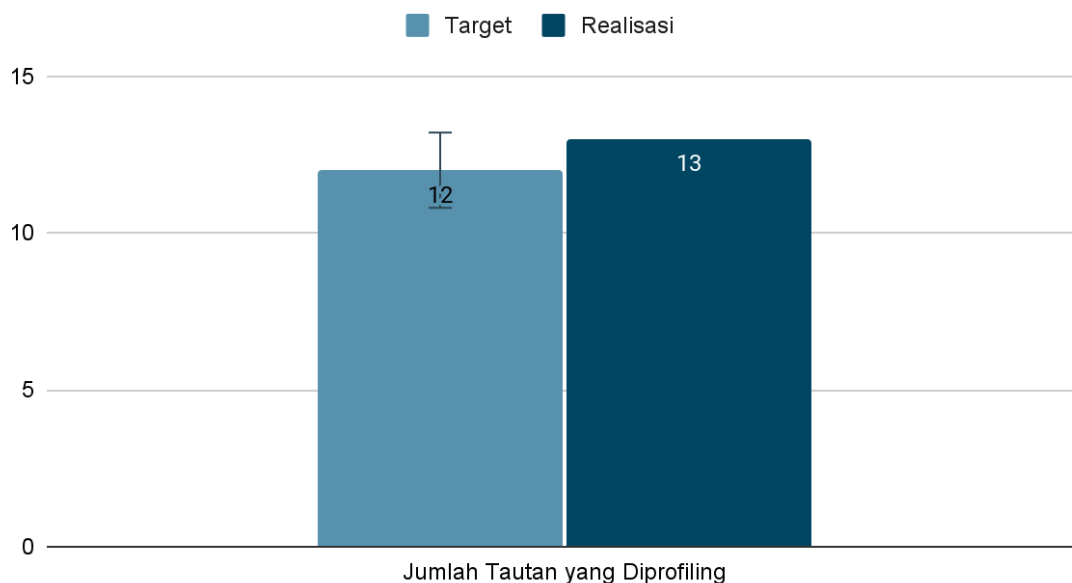
Dari total keseluruhan output kegiatan intelijen (laporan informasi) dan operasi intelijen (laporan intelijen) sebanyak 40 (empat puluh) laporan, dari 40 (empat puluh) laporan, 10 (sepuluh) laporan ditindaklanjuti dalam bentuk pengawasan, 2 (dua) laporan ditindaklanjuti dalam bentuk penyidikan dan 28 (dua puluh delapan) ditindaklanjuti sebagai arsip.

3. Siber Obat dan Makanan

Pada tahun 2023 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan kegiatan Siber Obat dan Makanan serta Profiling Kejahatan Obat dan Makanan sesuai dengan target dan realisasi yang ditetapkan, berupa :

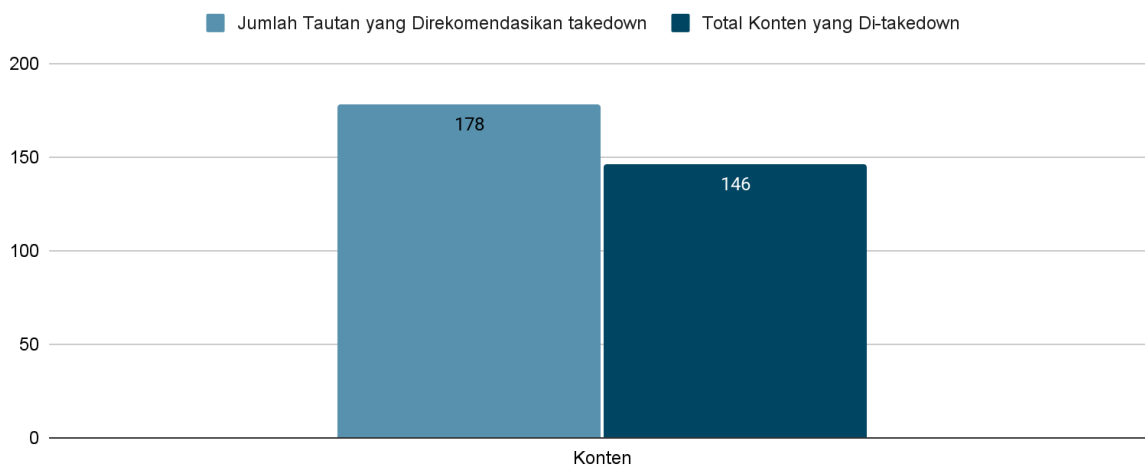
1. Melakukan Patroli Siber di Bidang Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 12 (dua belas) laporan siber.
2. Melaksanakan Profiling Kejahatan Obat dan Makanan target 12 (dua belas), realisasi 13 (tiga belas) laporan profiling kejahatan obat dan makanan.

Siber Profilling



Gambar 3.5 Target dan Realisasi Profiling tahun 2023

Patroli Siber



Tabel 3.6 Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown dan Total Konten yang Di-takedown Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

Pada tahun 2023 pelaksanaan patroli siber merupakan kegiatan pencarian akun-akun yang menjual atau mendistribusikan sediaan farmasi yang melanggar peraturan seperti produk tanpa izin edar (TIE), produk palsu serta produk-produk

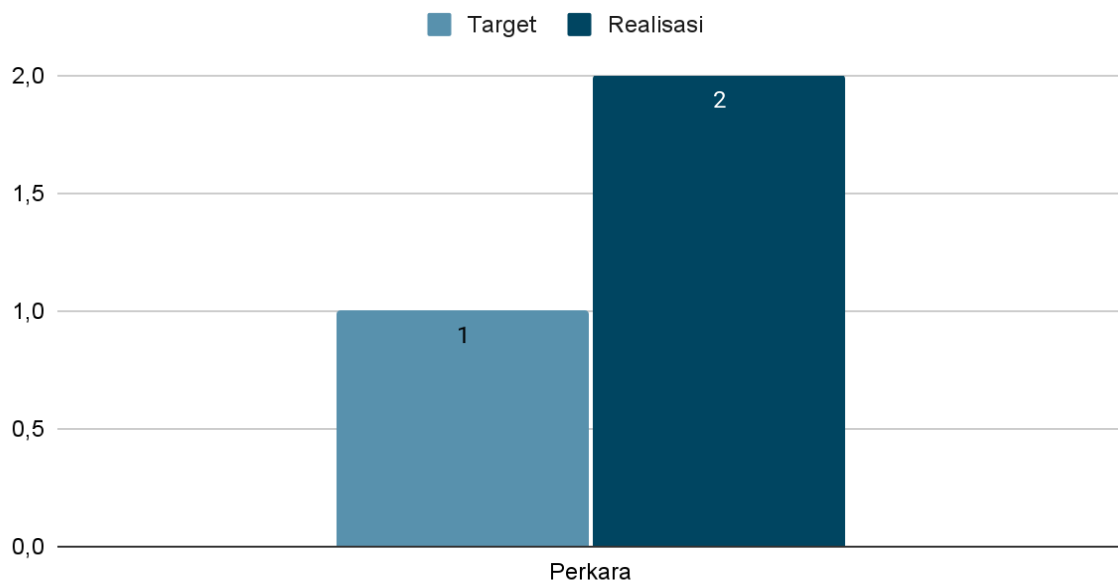
lainnya yang dilarang oleh peraturan untuk didistribusikan secara bebas, yang mana selanjutnya akun tersebut dilaporkan untuk dilakukan takedown oleh IDEA melalui direktorat siber obat dan makanan. Dalam hal akun tersebut dicurigai merupakan akun yang cukup besar dalam proses pendistribusian serta diduga telah melakukan tindak pidana obat dan makanan, maka selanjutnya dilakukan rekomendasi untuk dilakukan pendalaman informasi dalam bentuk profiling kejahatan obat dan makanan.

4. Penyidikan Obat Dan Makanan

Pada tahun 2023 Tim Penindakan Loka POM di Kota Lubuklinggau memiliki target perkara sebanyak 1 (satu) perkara. Dimana pada tanggal 12 Juli 2023, telah dilaksanakan operasi penindakan terhadap 2 (dua) sarana distribusi komoditi kosmetik tanpa izin edar di Kota Lubuklinggau. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan ini ditempuh dengan menjalankan asas dalam hukum pidana *ultimum remidium*, pelaksanaan penyidikan terpaksa dilakukan karena sarana tersebut tidak mengindahkan upaya preventif yang dilakukan oleh Petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau, dan tujuan kegiatan penyidikan tersebut adalah memberikan efek jera terhadap pelaku tindak pidana dan menciptakan situasi obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat untuk masyarakat di wilayah kerja loka POM di Kota Lubuklinggau. Pelaksanaan kegiatan penyidikan ini dibantu oleh 2 (dua) petugas PPNS dari Balai Besar POM di Palembang dan 1 (satu) PPNS dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan jumlah total barang bukti sebesar Rp. 2.957.700, Dalam menetapkan kedua kasus tersebut menjadi perkara penyidik sangat berhati-hati dan mempertimbangkan segala aspek yang timbul akibat hukum tersebut diatas, selain terpenuhinya 2 (dua alat) bukti yang cukup berdasarkan gelar perkara, penyidik juga berkesimpulan bahwa perlu untuk memberikan efek jera terhadap pelaku usaha yang menjual kosmetik tanpa izin edar dan hal tersebut dapat memberikan daya ungkit yang besar kepada pelaku usaha kosmetik yang lain agar tidak mengikuti dan atau melakukan mendistribusikan dan menjual kosmetik tanpa izin edar Badan POM. Pelaksanaan penyidikan ini sampai dengan Desember 2023 telah selesai pada tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti). Terkait dengan perkara Carry Over

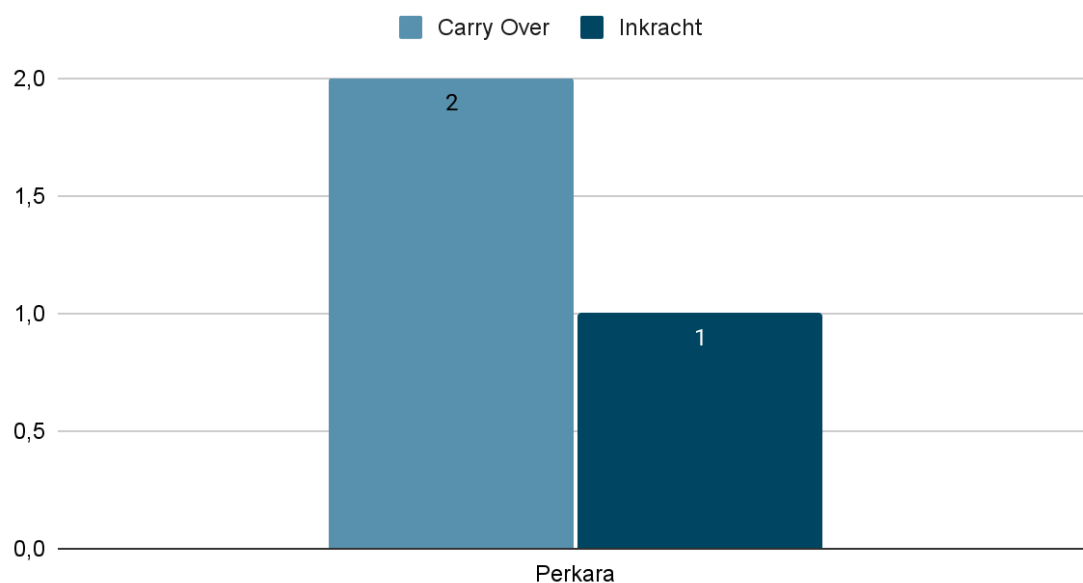
Loka POM di Kota Lubuklinggau total sejumlah 2 (dua) perkara, pada tahun 2023 sebanyak 1 (satu) perkara carry over sudah *inkracht* (memiliki putusan hukum yang tetap), sebanyak 1 (satu) perkara carry over lainnya masih dalam tahap SPDP.

Perkara 2023



Gambar 3.7 target dan realisasi perkara Loka POM di Kota Lubuklinggau tahun 2023

Perkara Carry Over



Gambar 3.8 Perkara Carry Over dan Inkracht Tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau

J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen.

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen

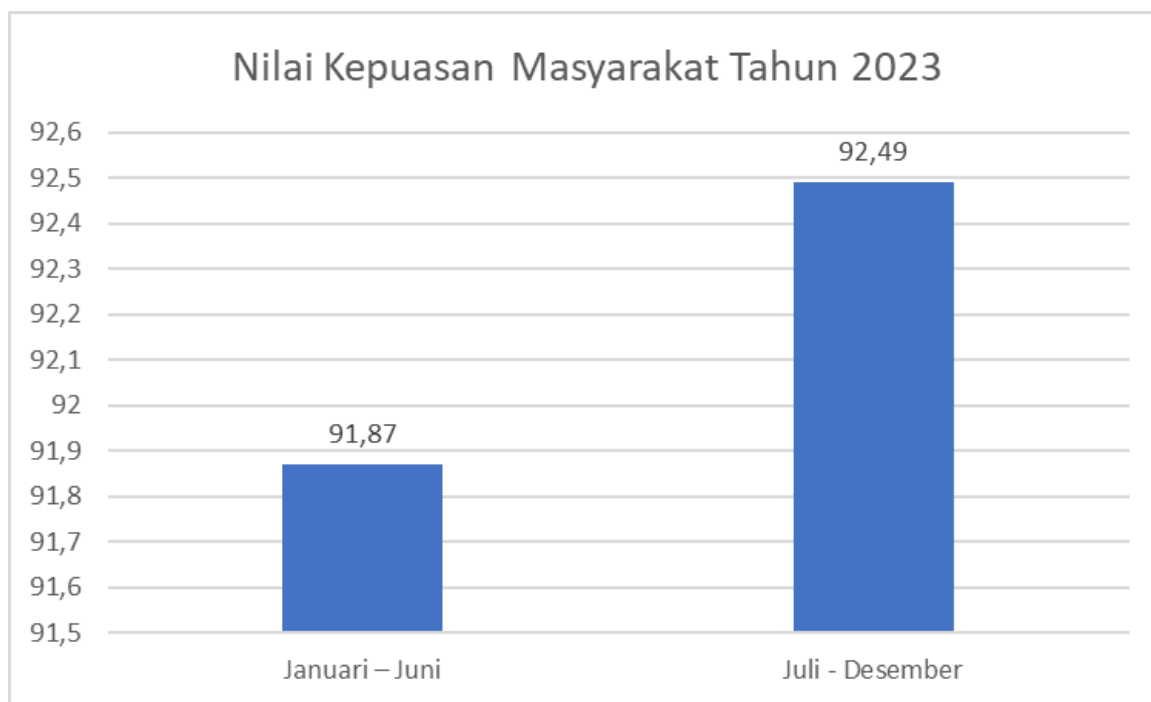
Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2023 menerima sebanyak 45 layanan pengaduan konsumen terdiri dari 35 permintaan informasi, 1 pengaduan konsumen, 8 Pelayanan Izin Penerapan CPPOB dan 1 Pelayanan Rekomendasi Notifikasi Kosmetik. Selain itu Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau juga melakukan penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2023, nilai hasil dari Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dipublish melalui media sosial dan subsite Loka POM di Kota Lubuklinggau. Penilaian SKM dilakukan persemester atau 6(enam) bulan sekali dimana hasil SKM Loka POM di Kota Lubuklinggau terjadi peningkatan dari Nilai SKM semester 1 dengan nilai SKM Loka POM di Kota Lubuklinggau pada

semester 2. Adapun hasil dari penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) selama tahun 2023 sebagai berikut :

No	Bulan	Nilai SKM
1	Januari – Juni	91,87
2	Juli – Desember	92,49

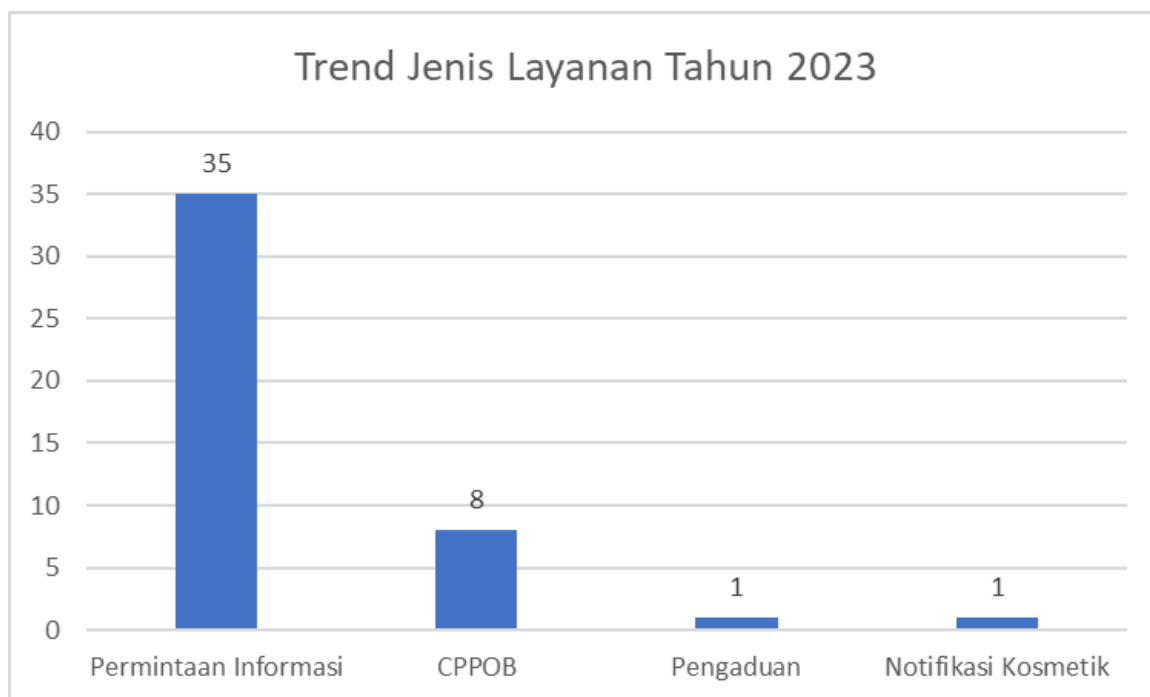
Tabel 3.1 Nilai SKM tahun 2023

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menyusun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 45 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Lubuklinggau terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 91,87 dan 92,49 di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 89,00. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Loka POM di Kota Lubuklinggau mendapat kategori A (Sangat Baik).



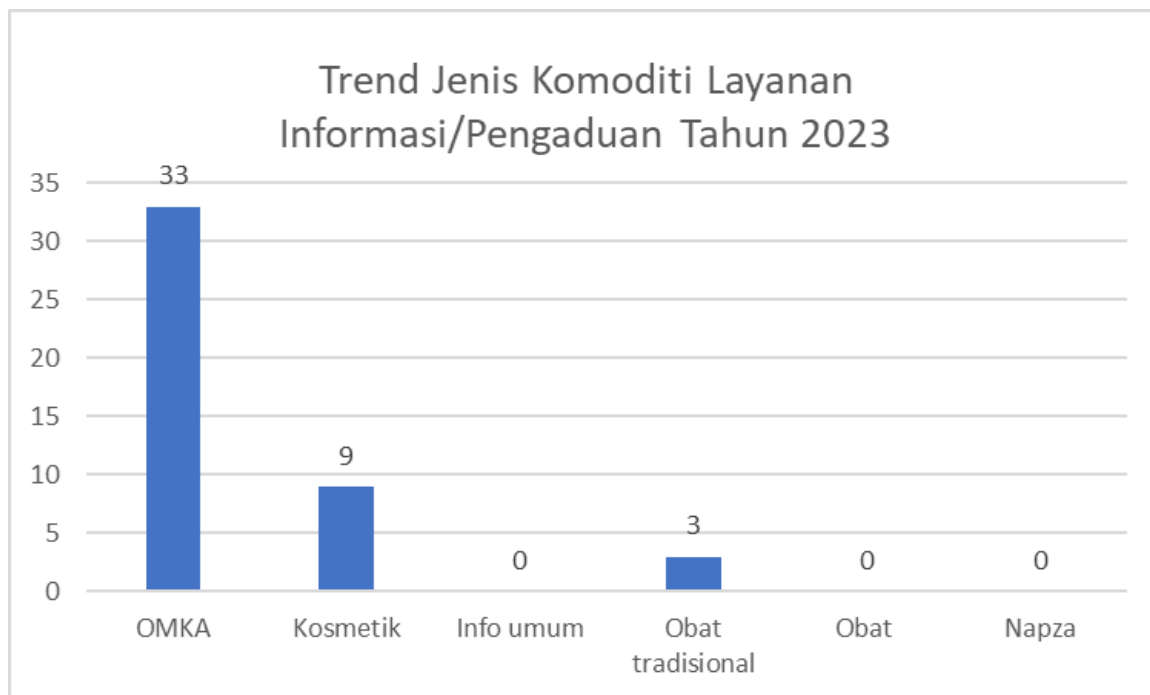
Gambar 3.9 Grafik Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2023

Berdasarkan Trend Jenis Layanan yang melakukan kunjungan ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen Loka POM di Kota Lubuklinggau paling banyak yaitu responden dengan kunjungan permintaan informasi sebanyak 35 (tiga puluh lima) responden (77,77%), kunjungan terkait notifikasi kosmetik sebanyak 1 (satu) responden (2,22%) dan kunjungan terkait sertifikasi izin penerapan CPPOB sebanyak 8 (delapan) responden (17,77%) dan kunjungan terkait pengaduan sebanyak 1 (satu) responden (2,22%). Permintaan informasi yang menjadi trend pertanyaan yaitu terkait registrasi obat dan makanan . Adapun grafik trend jenis layanan terlihat pada gambar dibawah ini .



Gambar 3.10. Trend Jenis Layanan

Adapun jenis komoditi yang paling sering ditanyakan oleh responden pada tahun 2023 yaitu permintaan informasi terkait OMKA (Obat dan Makanan) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) responden (73,33%), permintaan informasi terkait komoditi kosmetik sebanyak 9 (Sembilan) responden (20 %), dan permintaan informasi terkait komoditi obat tradisional sebanyak 3 (tiga) responden (6,67%). Mayoritas jenis komoditi yaitu terkait obat dan makanan mengenai proses pendaftaran produk obat dan makanan. Adapun grafik trend jenis layanan tahun 2023 pada gambar dibawah ini.

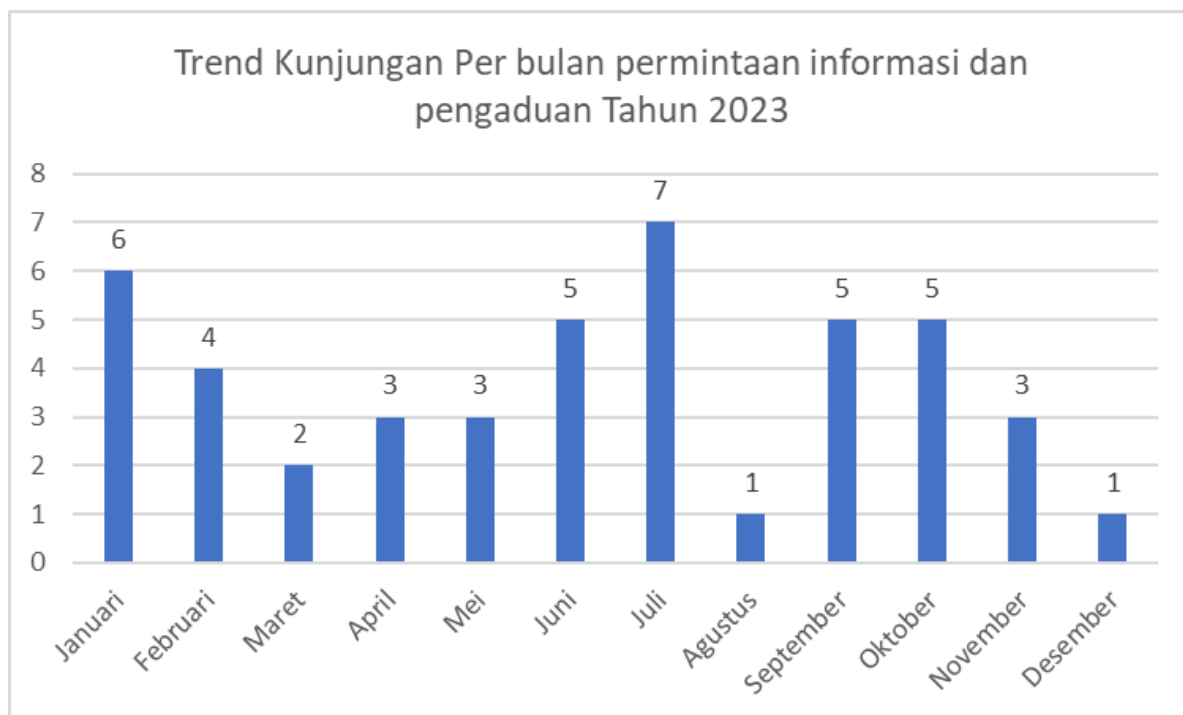


Gambar 3.11 . Trend Jenis Komoditi Layanan Informasi/Pengaduan Tahun 2023

Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau selama bulan Januari s/d Desember tahun 2023 menerima 45 (tujuh puluh lima) layanan ULPK. Adapun jumlah unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) terbanyak pada bulan Januari, sebanyak 6 (enam) permintaan informasi (13,33%), bulan Februari sebanyak 4 (empat) permintaan informasi (8,88%), bulan maret sebanyak 2 (dua) permintaan informasi (4,44%), bulan april dan mei sebanyak 3 (tiga) permintaan informasi (6,66%), bulan Juni, september, oktober sebanyak 5(lima) permintaan informasi (11,11%), bulan Juli sebanyak 7(tujuh) permintaan informasi (15,55%), bulan agustus dan desember sebanyak 1(satu) permintaan informasi (2,22%) dan november sebanyak 3(tiga) permintaan informasi (6,67%).

Kunjungan unit layanan pengaduan (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau berjumlah 45 layanan, berdasarkan karakteristik responden yang berkunjung dari segi pekerjaan diperoleh hasil mayoritas karakteristik pekerjaan yang melakukan kunjungan yaitu Pelaku Usaha dengan jumlah 19 (Sembilan Belas) responden (42,2%), sedangkan jenis komoditi layanan yang paling sering ditanyakan yaitu komoditi terkait Obat dan Makanan (OMKA) seputar pendaftaran produk yaitu 33

(tiga puluh tiga) layanan (73,33%), komoditi layanan terkait kosmetika, komoditi layanan terkait obat tradisional, komoditi layanan terkait obat dan NAPZA.

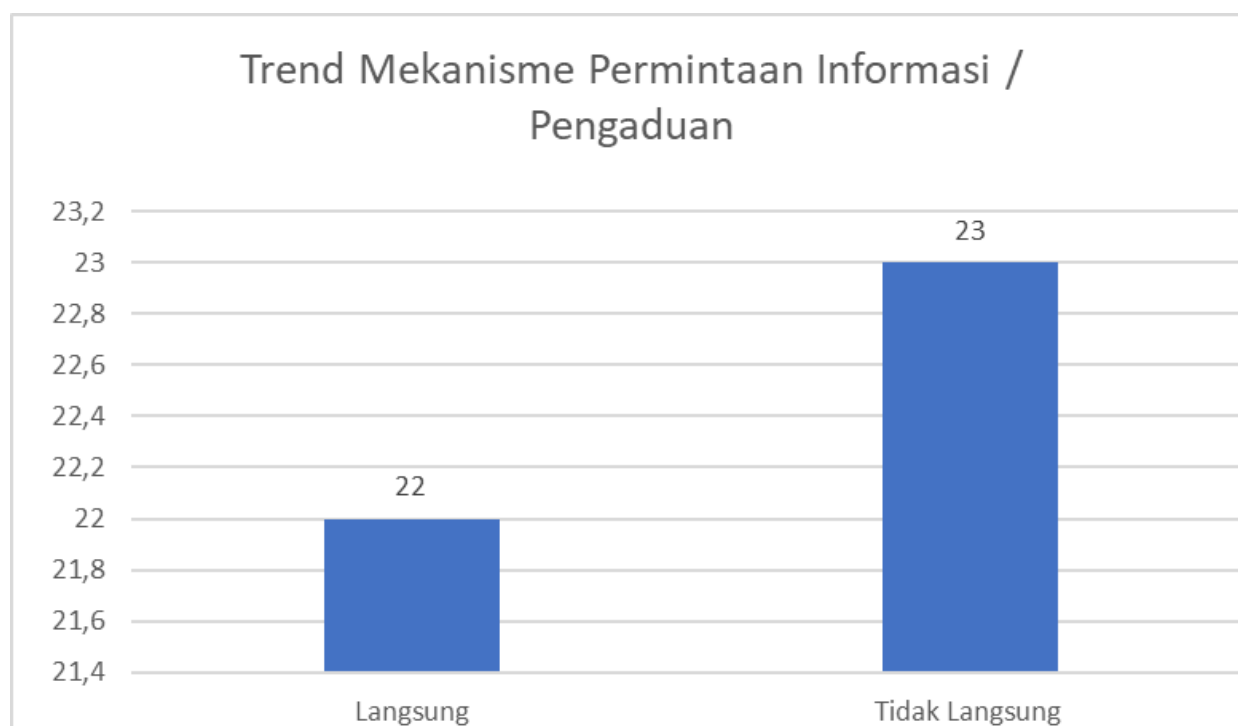


Gambar 3.12. Trend Kunjungan ULPK Berdasarkan Bulan Tahun 2023



Gambar 3.13. Trend Pekerjaan Responden Tahun 2023

Unit layanan pengaduan konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Lubuklinggau menerima permintaan informasi dan pengaduan selama tahun 2023 melalui kunjungan langsung, media sosial, telepon dan email. Adapun jenis layanan pengaduan terbanyak yang dilakukan yaitu secara langsung sebanyak 22 (dua puluh dua) responden (48,89%) dan tidak langsung 23 (dua puluh tiga) responden (51,3%) yang tertera pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.14 Trend Mekanisme Permintaan Informasi/Pengaduan

2. Pertemuan Lintas Sektor

Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan pertemuan dengan mengundang instansi lintas sektor terkait di 5 Kab/Kota dengan tujuan umum meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan di 5 Kab/Kota, dalam rangka melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang beresiko pada kesehatan. Adapun pertemuan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Koordinasi lintas sektor dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Musi Rawas terkait pendataan dan pendampingan UMKM
- b. Koordinasi lintas sektor dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Lubuklinggau terkait pendataan dan pendampingan UMKM

- c. Koordinasi lintas sektor dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas dalam rangka rangkaian kegiatan penyebaran informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau
- d. Koordinasi lintas sektor dengan Dinas BKKBN Kabupaten Musi Rawas dalam rangka rangkaian kegiatan penyebaran informasi Loka POM di Kota Lubuklinggau
- e. Koordinasi lintas sektor bersama dengan walikota Lubuklinggau terkait rencana kegiatan forum konsultasi publik bersama Pemerintah Kota Lubuklinggau
- f. Koordinasi Lintas Sektor bersama Pemerintah Kota Pagar Alam terkait re-attachment area dimana Kota Pagar Alam tahun 2024 masuk dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau
- g. Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Kesehatan Musi Rawas Utara terkait DAK POM Tahun 2023
- h. Koordinasi Lintas Sektor bersama Dinas Kesehatan Musi Rawas terkait DAK POM Tahun 2023
- i. Koordinasi Lintas Sektor bersama Kwardcab Kota Lubuklinggau terkait SAKA POM
- j. Koordinasi Lintas Sektor bersama Kwardcab Kabupaten Musi Rawas terkait SAKA POM
- k. Mengikuti kegiatan pangan segar aman bersama Dinas Ketahanan Pangan Kota Lubuklinggau
- l. Melaksanakan koordinasi dan pengawasan PPNS dengan kepolisian resor (Polres) Lubuklinggau
- m. Melaksanakan Anev PPNS 2023 di Polres Lubuklinggau
- n. Melaksanakan Koordinasi dengan kejaksaan negeri Lubuklinggau terkait dengan penyelesaian berkas perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau.

3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau telah diselenggarakan melalui berbagai media yaitu Media Cetak Lokal Musi Rawas Ekspres, Media elektronik seperti Radio Lokal (Citra 102.6 FM) dan Media Luar Ruang seperti Standing Banner pada pusat perbelanjaan dan ruang publik dan pemasangan Billboard pada Jalan Utama Kota Lubuklinggau. Kegiatan KIE ini dilakukan melalui iklan layanan masyarakat melalui radio. Selain itu, kegiatan KIE juga dilakukan pemasangan materi edukasi standing banner yang di pasang di bioskop cinepolis lippo plaza lubuklinggau dan hypermart Kota Lubuklinggau. Selain itu, dilakukan KIE melalu transportasi umum yaitu angkutan daerah kota lubuklinggau dan pemasangan Billboarad dipusat Kota Lubuklinggau, jalan utama Yos Sudarso. Pemilihan media sosialisasi ini dipilih dengan tujuan untuk mendekatkan penyebaran informasi obat dan makanan kepada masyarakat melalui berbagai media yang sering digunakan oleh masyarakat sehingga informasi obat dan makanan yang diterima oleh masyarakat hingga seluruh lapisan masyarakat.

4. Penyebaran Informasi

Perlindungan konsumen dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai produk Obat dan Makanan. Pada tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau telah melaksanakan Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di area CFD Loka POM di Kota Lubuklinggau, Kegiatan ini merupakan rangkaian dari HUT BPOM ke 22 Tahun 2023 dimana Loka POM di Kota Lubuklinggau melaksanakan Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2023, KIE dilakukan kepada pengunjung area CFD dengan memberikan KIE terkait obat dan makanan, melakukan pengujian sederhana pada area CFD dengan melakukan sampling pada makanan ringan yang ada di area CFD, dan memberikan leaflet terkait obat dan makanan disini kami melakukan KIE di area publik dengan tujuan mendekatkan pemberian informasi obat dan makanan kepada masyarakat dengan hadir di area CFD loka POM di Kota

Lubuklinggau.

- b. Penyebaran Informasi di Kabupaten Empat Lawang dengan tema Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2023. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan peserta penyebaran informasi yaitu Kader PKK Kabupaten Empat Lawang. Pemilihan tema kosmetik pada kabupaten empat lawang melihat dari peta rawan kasus bagian penindakan, oleh karena itu dipilihlah tema kosmetik untuk tema penyebaran informasi di Kabupaten Empat Lawang, dengan jumlah peserta 61 orang pesera kader PKK.
- c. Penyebaran Informasi dalam kegiatan Permintaan Narasumber dari Raimuda Pramuka Kota Lubuklinggau. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dimana petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi terkait informasi nilai gizi dengan peserta kegiatan adalah peserta kegiatan RAIMUNAS se sumatera selatan dengan jumlah peserta 100 orang.
- d. Penyebaran Informasi mengenai waspada kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan tanpa izin edar di Kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta 50 Peserta pelaku usaha kosmetik, Sasaran peserta dari kegiatan ini adalah para pelaku usaha kosmetik yang berada di Kota Lubuklinggau. Dalam kegiatan ini kami juga meminta komitmen kepada peserta sebagai pelaku usaha untuk tidak menjual kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan tanpa izin edar. Dimana hal ini merupakan bentuk pembinaan kami kepada seluruh pelaku usaha terkait kosmetik aman.
- e. Penyebaran Informasi dalam kegiatan permintaan narasumber dari sekolah SMP Xaverius Kota Lubuklinggau. Dalam hal ini petugas Loka POM di Kota Lubuklinggau memberikan materi terkait keamanan pangan anak sekolah dan cek KLIK dengan peserta 80 siswa/i baru SMP Xaverius Kota Lubuklinggau.
- f. Penyebaran Informasi mengenai Forum Konsultasi Publik di Kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta 40 peserta yang berasal dari lintas sektor pemkot kota lubuklinggau, media massa, pelaku usaha, dan

perwakilan dari universitas kota Lubuklinggau. Dalam kegiatan ini memaparkan terkait standar pelayanan Kota Lubuklinggau dengan tujuan mendapatkan kesepakatan dan kesepahaman bersama terkait tupoksi dari Loka POM di Kota Lubuklinggau dan bersinergi dengan dinas-dinas terkait terkait pengawasan obat dan makanan di Kota Lubuklinggau.

- g. Penyebaran Informasi terkait sosialisasi keamanan pangan dan pengukuhan kepengurusan SAKA POM Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta 47 peserta anggota pramuka kota Lubuklinggau. Dalam kegiatan ini selain melaksanakan sosialisasi sekaligus melantik pengurus SAKA POM Loka POM di Kota Lubuklinggau diharapkan setelah dari kegiatan ini Loka POM di Kota Lubuklinggau mempunyai anggota pramuka SAKA POM sehingga kami bisa melakukan pendampingan terkait obat dan makanan kepada anggota SAKA POM.
- h. Penyebaran Informasi terkait keamanan pangan bersama Anggota Pramuka Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah peserta 30 peserta anggota pramuka Kabupaten Musi Rawas. Diharapkan dari kegiatan ini bisa menjadi langkah awal Loka POM di Kota Lubuklinggau bersama anggota pramuka Kabupaten Musi Rawas untuk bersama melakukan pengawasan terkait obat dan makanan.
- i. Penyebaran Informasi terkait Narasumber DAK BPOM Tahun 2023 :
 - Loka POM di Kota Lubukllinggau diundang sebagai narasumber DAK BPOM dengan tema Keamanan Pangan , Kunci Keamanan Pangan bagi pelaku usaha, SSOP, CPPOB, Label dan Kemasan, BTP di Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah peserta 100 peserta pada tanggal 14 agustus 2023
 - Keamanan Pangan , Kunci Keamanan Pangan bagi pelaku usaha, SSOP, CPPOB, Label dan Kemasan, BTP di Kabupaten Empat Lawang dengan jumlah 100 peserta dengan sasaran peserta yaitu pelaku usaha IRTP dilaksanakan pada tanggal 11- 12 Oktober 2023
 - Keamanan Pangan , Kunci Keamanan Pangan bagi pelaku usaha, SSOP,

CPPOB, Label dan Kemasan, BTP Kabupaten Musi Rawas Utara dengan jumlah 100 peserta dengan sasaran peserta yaitu pelaku usaha IRTP dilaksanakan pada tanggal 30 November 2023, 01 Desember 2023, 04 - 05 Desember 2023.

- Loka POM di Kota Lubuklinggau diundang sebagai narasumber DAK BPOM dengan tema Keamanan Pangan , Kunci Keamanan Pangan bagi pelaku usaha di Kabupten Musi Rawas dengan jumlah peserta 30 peserta pada tanggal 07 November 2023
- Penyebaran Informasi terkait Stunting bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas BKKBN Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah peserta 60 orang Kader KB dan Kader Posyandu Kabupaten Musi Rawas. Adapun pemilihan lokasi penyebaran informasi ini melihat dari kecamatan dengan angka stunting di Kabupaten Musi Rawas sehingga sasaran kegiatan kepada para kader-kader dapat tersampaikan dengan baik. kegiatan ini juga sebagai bentuk Badan POM mendukung menuju Indonesia Emas tahun 2045.
- Penyebaran Informasi terkait Anti Microbial Resitance (AMR) dilaksanakan secara daring dengan sasaran peserta yaitu tenaga kesehatan seperti IDI, IBI, PAFI, IAI, PPSA seluruh wilayah pengawasan Loka POM di KOTA Lubuklinggau. Narasumber kegiatan ini langsung dari Direktorat ONPP Badan POM RI sehingga diharapkan para tenaga kesehatan dapat memahami terkait penggunaan AMR dan dampak atau risiko yang ditimbulkan dari pemberian antibiotik yang tidak sesuai dosis. adapun jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 160 orang. Karena kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga kendala yang dihadapi yaitu peserta tidak fokus mengikuti kegiatan hingga selesai.

5. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

Operasional Mobling yang dilaksanakan, antara lain:

- a. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Lawang Agung Kab. Muratara 28/03/2023
- b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kota Lubuklinggau 29/03/2023
- c. Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kota Lubuklinggau 29/03/2023
- d. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Jl. Yos Sudarso Kota Lubuklinggau 03/04/2023
- e. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Ulu Kab. Empat Lawang 10/04/2023
- f. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kab. Lahat 09/04/2023
- g. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Kab. Musi Rawas 11/04/2023
- h. Intensifikasi Pengawasan Pangan Buka Puasa/Takjil di Pasar Telkom Kota Lubuklinggau 14/04/2023
- i. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Lawang Agung Kab. Muratara 18/04/2023
- j. Operasional Mobling di SDN 02 Trikoyo Kab. Musi Rawas 13/07/2023
- k. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Mengang Sakti Kab. Musi Rawas 18/07/2023
- l. Operasional Mobling di SMAN 01 Lubuklinggau & SMKN 02 Lubuklinggau 15/09/2023
- m. Operasional Mobling di SDN 02 Trikoyo Kab. Musi Rawas 08/11/2023
- n. Operasional Mobling di SDN 01 Muara Beliti & SDN 03 Muara Beliti 13/11/2023
- o. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau 14/11/2023
- p. Operasional Mobling di SDN 03 Lubuklinggau & SDN 04 Lubuklinggau

21/11/2023

q. Operasional Mobling di SDN 12 Lubuklinggau & SDN 13 Lubuklinggau

04/12/2023

r. Pengawasan pangan bebas bahan berbahaya di Pasar Ulu Kab. Empat

Lawang 06/12/2023

6. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau.

Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
1510 Followers	1205 Friends	166 Followers	61 Subscribers

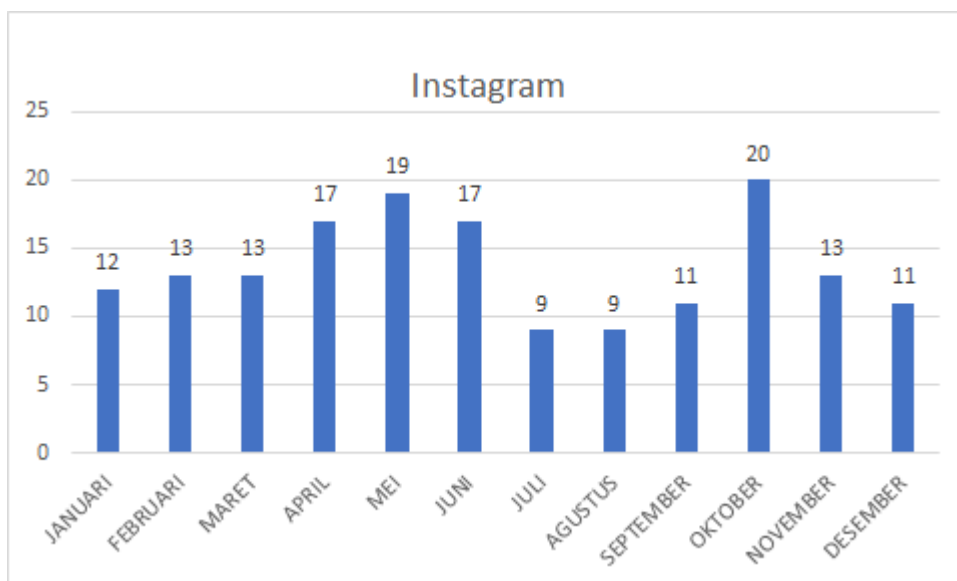
Tabel 3.10. Jumlah Pengikut Akun Media Sosial

Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Pada tahun 2023 media social Kantor Badan POM di Kota Lubuklinggau membagikan sebanyak 156 konten. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform.

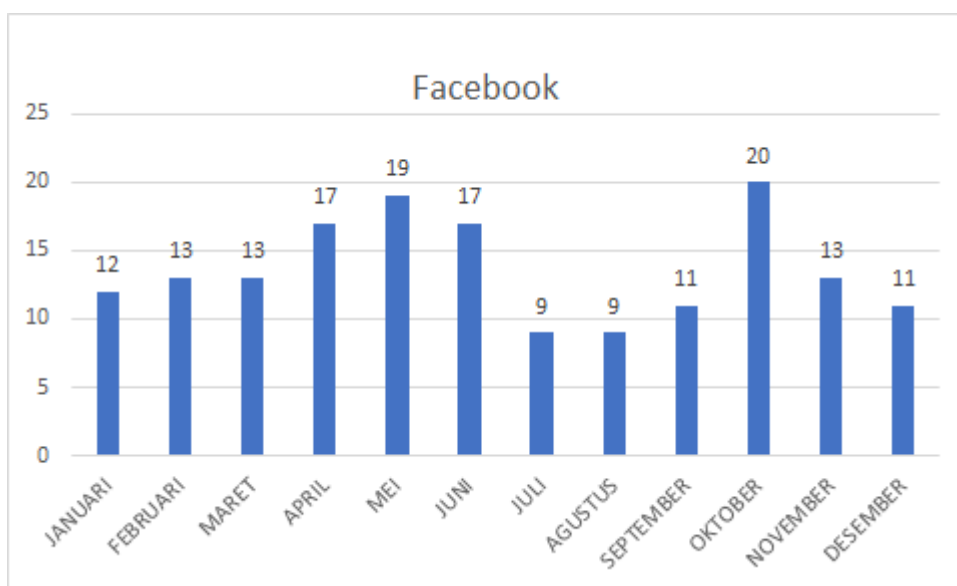
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
154 konten	154 konten	154 konten	2 konten

Tabel 3.11. Jumlah Konten Akun Media Sosial

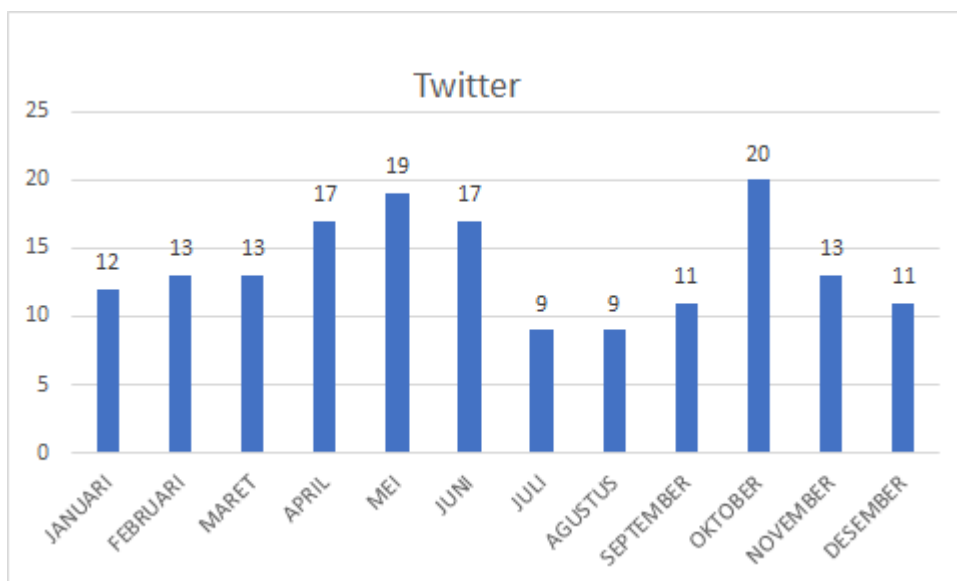
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



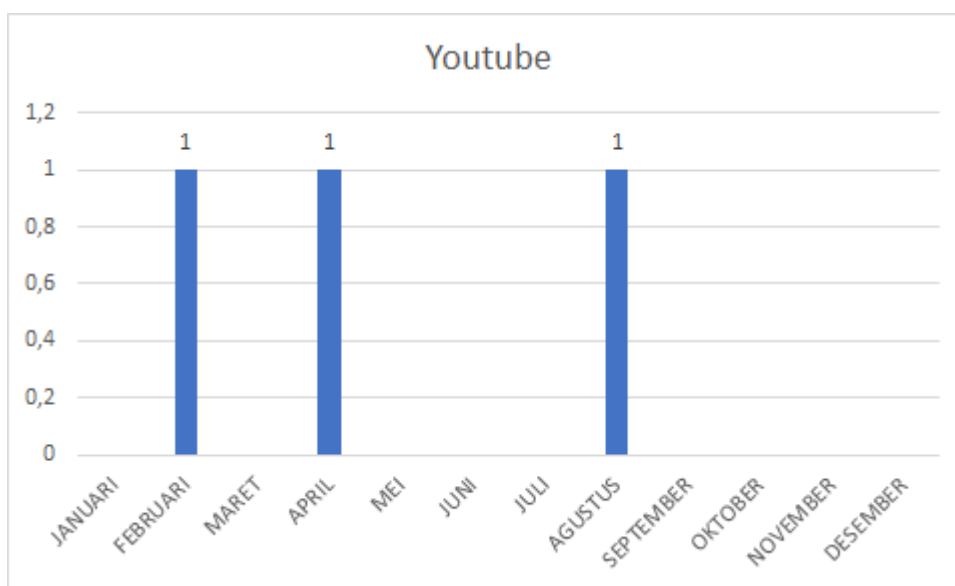
Gambar 3.15 Profil jumlah konten yang dibagikan di Instagram setiap Bulan di Tahun 2023



Gambar 3.16. Profil jumlah konten yang dibagikan di Facebook setiap Bulan di Tahun 2023



Gambar 3.17 Profil jumlah konten yang dibagikan di Twitter setiap Bulan di Tahun 2023



Gambar 3.18. Profil jumlah konten yang dibagikan di Youtube setiap Bulan di Tahun 2023

7. Kegiatan Tambahan

a. Efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau 2023

Salah satu tugas Badan POM yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui program KIE. Sepanjang tahun 2023 Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung, KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Radio dan Koran, KIE di media luar ruang seperti pemasangan standing banner di bioskop dan Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau, serta KIE Melalui Transportasi Umum dan Billboard di Jalan Utama Yos Sudarso sebagai media publikasi KIE yang strategis di lalulintas jalan raya sehingga terpantau langsung oleh masyarakat Kota Lubuklinggau. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau kemudian diukur efektifitasnya, berikut data efektifitas KIE Loka POM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2023 :

No	TW	Efektifitas KIE	Interpretasi Efektifitas
1.	TW 1	96,55	Sangat Efektif Sekali
2.	TW 2	91,02	Sangat Efektif
3.	TW 3	93,68	Sangat Efektif
4.	TW 4	93,75	Sangat Efektif

Tabel. 3.13 Efektifitas KIE tahun 2023

BAB IV PENUTUP

A. PERMASALAHAN

1. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki Loka POM di Kota Lubuklinggau. Status bangunan yang masih dalam status sewa sehingga belum dapat memberikan pelayanan yang prima untuk pemangku kepentingan dan masyarakat..
2. Loka POM di Kota Lubuklinggau telah terdapat hibah tanah dari pemerintah Kota Lubuklinggau seluas 3.115 m² dengan sertifikat atas nama BPOM tanggal 09 April 2023, akan dilakukan perencanaan pembangunan Gedung kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau
3. UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau baru dibentuk pada tahun 2018, sehingga terdapat kekurangan baik dalam hal sumber daya manusia, maupun fasilitas atau sarana dan prasarana, dan diperlukan usulan penambahan SDM di Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan adanya penambahan wilayah kerja pada tahun 2024.
4. Pegawai di Loka POM di Kota Lubuklinggau perlu diberikan pengembangan kompetensi baik teknis maupun non teknis, di bidang pemeriksaan, sertifikasi, informasi dan komunikasi, pengujian, maupun di bidang penindakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau dan terdapat beberapa pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau masih berlatar pendidikan DIII (Diploma 3) untuk meningkatkan profesionalisme pengawasan obat dan makanan perlu ditingkatkan pendidikannya minimal S1
5. Temuan terhadap pengawasan sarana distribusi seperti ditemukannya sarana tidak berizin yang melakukan penjualan obat keras secara bebas ke masyarakat tanpa adanya kewenangan ataupun izin sarana dari dinas setempat, sehingga akan dioptimalkan koordinasi bersama lintas sector terkait dalam pengawasan sarana dan penguatan pengawasan serta penindakan di bidang obat dan makanan yang saling berkesinambungan

6. Pemenuhan sampel CCP pada tahun 2023 belum dapat dilakukan karena membutuhkan penanganan khusus sehingga diperlukan pemenuhan perlengkapan untuk sampel CCP dan menyusun anggaran khusus untuk pengiriman sampling CCP
7. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk Pengujian Rapid Test Obat dan NAPZA yang akan dilakukan di UPT Loka POM, sehingga diperlukan persiapan terkait kebutuhan pengujian rapid test obat dan NAPZA
8. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih terkendala dalam hal penangkapan dan penahanan tersangka, sehingga menjadi salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan koordinasi yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.
9. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan aman sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi melalui KIE yang bekerjasama dengan lintas sektor terkait
10. Sinergitas pembinaan dengan lintas sektor terhadap UMKM unggulan untuk dilakukan pendampingan dan persiapan registrasi di BPOM akan dioptimalkan

B. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Lubuklinggau telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Lubuklinggau dilakukan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
3. Dalam meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Lubuklinggau bersinergi, berkoordinasi dan berkolaborasi dengan lintas sektor termasuk pemda, organisasi profesi, akademisi,

penegak hukum, media massa, asosiasi pelaku usaha dan instansi vertikal lainnya.

2. Loka POM di Kota Lubuklinggau berkomitmen meningkatkan daya saing pelaku usaha di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada UMKM baik dalam rangka perizinan maupun pemenuhan terhadap regulasi melalui berbagai program

C. SARAN

Perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau dapat lebih optimal, diantaranya:

1. Peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau terutama untuk peningkatan kompetensi untuk mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan yang selalu berkembang.
2. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap penyusunan strategi terhadap langkah yang harus diambil guna memperbaiki nilai capaian target kinerja pada tahun 2023.
3. Perlu dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran di Loka POM di Kota Lubuklinggau dan pemenuhan aspek Zona Integritas dalam rangka perencanaan ZI Loka POM di Kota Lubuklinggau
4. Peningkatan koordinasi dan sinergisitas lintas sektor dalam pengawasan semesta bidang obat dan makanan.

LAMPIRAN

Tabel 1 A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS				MS		
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *			
1	2	3	4	5	6	7	8-13+14	9	10	11	12	13-9+10+11+12	14	
1	Obat	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	12
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	46	46	46	0	0	0	1	1	46	45
2	Obat Tradisional	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13	13
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	30	30	30	0	0	0	0	0	30	30
3	Obat Kuasi	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3	3
4	Suplemen Kesehatan	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	4	3
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	8	8	8	0	0	0	4	4	8	4
5	Kosmetik	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	26	26	26	0	0	0	1	1	26	25
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	61	61	61	0	0	0	3	3	61	58
6	Pangan	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	18	18	18	0	0	0	3	3	18	15
		RANDOM	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	74	74	74	0	0	0	3	3	74	71
7	Pangan Fortifikasi	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Rokok	TARGET	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	74	74	74	0	0	0	5	5	74	69
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	222	222	222	0	0	0	11	11	211	
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	296	296	296	0	0	0	16	16	280	

Tabel 1 B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	TMS	MS
1	2	3	4	5	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	sampel	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	sampel	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	sampel	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	sampel	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Investigasi/ Penyidikan	sampel	4	2
6	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	4
Total		Loka POM di Kota Lubuklinggau		sampel	5	6
TOTAL				sampel	5	6

Tabel 1 C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	TMS	MS
1	2	3	4	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sampel	0	0
3	terhadap Bahan Berbahaya dan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Sampel	34	416
TOTAL			sampel	34	416

Tabel 1 D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat	sampel	0	58	57	1
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat Tradisional	sampel	0	43	43	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat Kuasi	sampel	0	4	4	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Suplemen Kesehatan	sampel	0	12	7	5
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Kosmetik	sampel	0	87	83	4
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Pangan	sampel	0	92	86	6
Total				sampel	0	292	276	16

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat Tradisional	sampel	11	11	11	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Kosmetik	sampel	22	22	22	0
		Loka POM di Kota Lubuklinggau	Pangan	sampel	69	69	68	1
Total				sampel	46	46	46	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Obat

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	3	3	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	58	57	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Keseragaman sediaan	10	10	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	58	58	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	58	58	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
JUMLAH		187	186	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Obat Tradisional

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	33	33	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat Pb	3	3	0
	▪ Cemaran logam berat Cd	3	3	0
	▪ Cemaran logam berat As	3	3	0
	▪ Cemaran logam berat Hg	3	3	0
	▪ Kadar etanol dan methanol pengawet dan Pemaris buatan)	4	4	0
	▪ Bahan kimia obat	26	26	0
	▪ Vit. B1	43	43	0
	▪ Vit. B1	8	8	0
	▪ Vit. B3	1	1	0
	▪ Vit. B6	1	1	0
	▪ Vit. C	6	6	0
	▪ Vit. K	1	1	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
TOTAL		135	135	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Kuasi

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Organoleptis	4	4	0
2	Fisika :			
	Kadar Air	1	1	0
3	Kimia :			
	Identifikasi PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	3	3	0
	PK Residu Pelarut	4	4	0
	TOTAL	8	8	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji SK

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	10	10	0
2	Kimia :			
	▪ Vitamin B6	7	5	2
	▪ Vitamin C	6	3	3
	▪ Vitamin A	1	0	1
	▪ Pengawet	5	5	0
	▪ Vitamin D3	1	1	0
	▪ Kafein	1	1	0
	PK Etanol Metanol	1	1	0
	JUMLAH	32	26	6

Tabel 2E
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Kosmetik

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	2	2	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ Identifikasi Dioksan	7	7	0
	▪ Identifikasi cemaran logam Hg	23	23	0
	PK Cemaran Logam Hg	25	25	0
	PK Cemaran Logam Pb	28	28	0
	PK Cemaran Logam As	15	15	0
	PK Cemaran Logam Cd	1	1	0
	PK Dioksan	14	14	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	13	13	0
	▪ PK Trichlosan	3	3	0
	▪ PK TCC	1	1	0
	Identifikasi Vitamin K1	2	2	0
	lainnya dalam kosmetik	39	39	0
	TOTAL	173	173	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Pangan

NO 1	JENIS PARAMETER UJI 2	JUMLAH 3=4+5	HASIL PENGUJIAN	
			MS 4	TMS 5
2	Kimia :			
	- PK, Protein	3	3	0
	- PK, Mn	4	4	0
	- PK, Fe	4	4	0
	- PK, Kafein	0	0	0
	- PK, Lemak	1	1	0
	- PK, Simultan Pengawet Asam Sorbat	9	9	0
	- PK Simultan Pengawet Asam Benzoat	17	16	1
	- PK Simultan Pengawet Butil Paraben	0	0	0
	- PK Simultan Pengawet Etil Paraben	0	0	0
	- PK Simultan Pengawet Metil Paraben	0	0	0
	- PK Simultan Pengawet Propil Paraben	0	0	0
	- PK, Kloramfenikol	4	4	0
	- PK, Pewarna Kuning FCF Cl. No. 15985 (Sunset yello)	0	0	0
	- PK, Tartrazin	0	0	0
	- PK, Acesulfam K	0	0	0
	- PK, Sakarin	23	23	0
	- PK, Aspartam	8	8	0
	- PK, Siklamat	20	19	1
	- PK, Sulfit	9	9	0
	- PK, Hidrosimetil furfural (HMF)	1	0	1
	- Identifikasi histamine	2	2	0
	- Identifikasi boraks	2	2	0
	- Cemanan logam Cd	4	4	0
	- Cemanan logam Pb	4	4	0
	- Cemanan logam Hg	4	4	0
	- Cemanan logam As	4	4	0
	- Cemanan logam Sn	12	12	0
	- Cemanan logam Cu	0	0	0
	- Identifikasi formalin	5	4	1
	Pemanis	12	12	0
	Pengawet	16	16	0
	- PK Aflatoksin	1	0	1
	- PK Okratoksin	1	0	1
	- Enzim Diastase	1	1	0
	Kuning Metanil, Auramin dst	3	3	0
	- Identifikasi PK Pewarna	39	38	1
	- PK Bilangan Peroksida	1	1	0
	- Nitrit	2	2	0
	- PK Sianida	1	1	0
	- 3-MCPD	3	3	0
	TOTAL	226	219	7

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO 1	JENIS PARAMETER UJI 2	JUMLAH 3=4+5	HASIL PENGUJIAN	
			MS 4	TMS 5
1	Obat :			
	- Uji Endotoksin	3	3	0
	- Uji Sterilitas	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	- A, L, T	12	12	0
	- Angka Kapang Khamir	12	12	0
	- <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	- <i>Clostridia</i>	12	12	0
	- <i>Shigella</i>	12	12	0
	- <i>E. coli</i>	12	12	0
	- <i>Enterobacteriaceae</i>	12	12	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	- A, L, T	1	1	0
	- A, K, K	1	1	0
	- <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	- <i>Escherichia Coli</i>	1	1	0
	- <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0
	- Lain-lain (sebutkan)	0		
4	Kosmetik :			
	- A, L, T	35	35	0
	- A, K, K	35	35	0
	- <i>Staphylococcus aureus</i>	22	22	0
	- <i>Candida albicans</i>	22	22	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	22	22	0
5	Pangan :			
	- ALT	8	8	0
	- AKK	7	7	0
	- Angka <i>Staphylococcus</i>	9	9	0
	- Angka <i>Enterococci</i>	10	10	0
	- Angka <i>Coliform</i>	5	5	0
	- <i>AFM/Escherichia coli</i>	18	17	1
	- <i>Salmonella sp</i>	40	40	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	TOTAL	327	326	1

Tabel 3
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
NIHIL			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0	0	0
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Paket pemutih tanpa merk	Merkuri dan hidrokuinon	3
2	Whitening super gold Dr. Day night	Merkuri	3
3	Temulawak night cream	Merkuri	3
4	Super dr quality gold +SPF 30	negatif	0
5	Original dr pemutih dokter	negatif	0
6	Natural 99 Vitamin E +	Merkuri	3
TOTAL			12

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1		NIHIL	
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1		NIHIL	
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Mie kuning pucat	Formalin	2
2	Mie kuning terang	Formalin	2
3	Tahu	negatif	0
4	Kikil	negatif	0
5	Mie giling	negatif	0
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	2	2	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	3	3	100
	Lain-lain	1	1	100
	Total	22	22	100
B	B. Sampling Targeted (20%)			
1	1. Sampling Kasus (40%)			
	sampel obat penanganan COVID-19	2	2	100
	sampel kasus lain	3	3	100
	Total	5	5	100
2	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)			
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	Sistem Pernafasan	1	1	100
	Total	6	6	100
3	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)			
	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	1	1	100
	Total	1	1	100
	Total Sampel	56	56	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya	3	3	100
Total		30	30	100
B. Targeted				
1	Produk Obat Tradisional Impor	4	4	100
2	Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Batra	0	0	0
3	Penjualan melalui Internet/Online	5	5	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100
7	hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan	0	0	0
8	daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan	0	0	0
9	Fitofarmaka	0	0	0
Total		13	13	100
Total Sampel		43	43	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Random				
1	Tenggorokan, Antiseptik/ Obat Kumur	1	1	100
2	pinggangelcok/keseled/terkilir,	1	1	100
3	Angin/perut kembung/mabuk	1	1	100
Total		3	3	100
Targeted				
1	Penjualan melalui internet / online	1	1	100
Total		1	1	100
Total Sampel		4	4	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Random				
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
Total		2	2	100
Targeted				
1	mencakup juga sampel donasi covid	1	1	100
2	Penjualan melalui internet / online	2	2	100
3	Sampel produk dari produsen dengan	1	1	100
Total		4	4	100
Total Sampel		6	6	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan antiwrinkle (krim anti kerut)	1	1	100
Total		61	61	100
Targated				
1	Track Record	3	3	100
2	Mandiri Balai	9	9	100
3	China Taiwan	2	2	100
4	Online	9	9	100
5	Menengah ke bawah	2	2	100
Total		25	25	100
Total Sampel		86	86	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pa	4	4	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2	2	100%
3	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedela	8	8	100%
4	Kembang gula/permen dan coklat	4	4	100%
5	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji s	7	7	100%
6	Produk bakeri	5	5	100%
7	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewar	3	3	100%
8	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, s	3	3	100%
9	Pemanis, termasuk madu	3	3	100%
10	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	9	9	100%
11	Pangan untuk keperluan Gizi Khusus	1	1	100%
12	Minuman, tidak termasuk produk susu	16	16	100%
13	Makanan ringan siap santap	7	7	100%
14	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%
Total		73	73	100
Total Sampel		91	91	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
			NIHIL		
Total		0		0	0

Tabel 6 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)						Industri Bahan Baku Obat						Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi)					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK			
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18			
	Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Tabel 6 B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)						Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)						Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK				
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23				
	Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

Tabel 6 C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi						Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK			
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18			
	Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Tabel 6 D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik						Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13		
	Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Tabel 6 E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan						Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13		
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	6	3	3	3	3	655	50	50	31	19		
1	Kota Lubuklinggau	sarana	5	2	2	2	2	138	14	14	8	6		
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	0	225	15	15	13	2		
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	114	4	4	2	2		
4	Kab. Empat Lawang	sarana	1	1	1	1	1	35	7	7	3	4		
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	143	10	10	5	5		
	TOTAL	sarana	6	3	3	3	3	655	50	50	31	19		

Tabel 7 A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)						
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6-7+8	7	8	9	10	11-12+13	12	13	14	15	16-17+18	17	18	19	20	21-22+23	22	23		
Loka POM di Kota Lubuklinggau			sarana	1	1	1	1	0	147	58	47	24	23	27	9	9	2	7	5	5	5	1	4	
1	Kota Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	0	58	33	22	13	9	5	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	Kab. Musi Rawas	sarana	1	1	1	1	0	34	9	9	4	5	10	2	2	0	2	1	1	1	1	0	1	
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	13	7	7	3	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	0	1	
4	Kab. Empat Lawang	sarana	0	0	0	0	0	13	6	6	1	5	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	0	29	3	3	3	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
TOTAL			sarana	1	1	1	1	0	147	58	47	24	23	27	9	9	2	7	5	5	5	5	1	4

Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS	Target RS	Jumlah RS	MK	TMK	Jumlah	Target	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Target	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Target	Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6-7+8	7	8	9	10	11-12+13	12	13	14	15	16-17+18	17	18	19	20	21-22+23	22	23	
di Kota Lubuklinggau			sarana	13	10	10	4	6	72	15	15	7	8	19	28	3	12	469	0	0	0	0	0
1	Lubuklinggau	sarana	6	6	6	2	4	10	2	2	1	1	19	11	11	6	5	87	0	0	0	0	
2	Rawas	sarana	2	2	2	1	1	19	3	3	1	2	12	4	4	1	3	201	0	0	0	0	
3	Rawas Utara	sarana	1	0	0	0	0	8	3	3	2	1	1	1	1	0	1	29	0	0	0	0	
4	Lawang	sarana	2	1	1	0	1	9	3	3	1	2	1	1	0	1	15	0	0	0	0	0	
5	Kab. Lahat	sarana	2	1	1	1	0	26	4	4	2	2	4	3	3	1	2	77	0	0	0	0	
TOTAL			sarana	13	10	10	4	6	72	15	15	7	8	38	28	8	12	469	0	0	0	0	

Tabel 7A (Lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP	Target KKP	Jumlah KKP	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	
Kota Lubuklinggau			sarana	0	0	0	0
1	Lubuklinggau	sarana	0	0	0	0	
2	Kab. Musi Rawas	sarana	0	0	0	0	
3	Utara	sarana	0	0	0	0	
4	Lawang	sarana	0	0	0	0	
5	Kab. Lahat	sarana	0	0	0	0	
TOTAL			sarana	0	0	0	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6-7+8	7	8	9	10	11-12+13	12	13	14	15	16-17+18	17	18	19	20	21-22+23	22	23	
Loka POM di Kota Lubuklinggau			sarana	315	42	42	39	3	316	42	42	40	2	239	32	32	30	2	10	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	sarana	109	21	21	20	1	111	18	18	17	1	75	14	14	14	0	10	0	0	0	0	
2	Kab. Musi Rawas	sarana	52	7	7	5	2	51	8	8	7	1	40	7	7	5	2	0	0	0	0	0	
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	32	8	8	8	0	32	7	7	7	0	28	3	3	3	0	0	0	0	0	0	
4	Kab. Empat Lawang	sarana	33	5	5	5	0	33	5	5	5	0	15	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
5	Kab. Lahat	sarana	89	1	1	1	0	89	4	4	4	0	81	6	6	6	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			sarana	315	42	42	39	3	316	42	42	40	2	239	32	32	30	2	10	0	0	0	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Loka POM di Kota Lubuklinggau	sarana	867	27	27	26	1
1	Kota Lubuklinggau	sarana	282	15	15	14	1
2	Kab. Musi Rawas	sarana	241	3	3	3	0
3	Kab. Musi Rawas Utara	sarana	150	3	3	3	0
4	Kab. Empat Lawang	sarana	90	3	3	3	0
5	Kab. Lahat	sarana	104	3	3	3	0
	TOTAL	sarana	867	27	27	26	1

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	2	1	1	1	7	1	2	1	1	0	5
2	Februari	13	23	2	1	1	40	12	23	2	1	1	39
3	Maret	8	9	1	1	1	20	7	9	1	0	1	18
4	April	6	8	1	1	1	17	5	8	1	0	0	14
5	Mei	7	15	1	1	1	25	6	15	0	1	1	23
6	Juni	6	19	1	1	1	28	5	19	1	1	1	27
7	Juli	3	6	2	1	1	13	3	6	2	1	3	15
8	Agustus	9	16	2	1	1	29	8	16	2	0	0	26
9	September	5	8	1	1	1	16	4	8	1	1	1	15
10	Oktober	6	15	2	2	1	26	4	15	2	1	0	22
11	November	5	5	2	3	1	16	5	5	2	4	3	19
12	Desember	1	13	2	4	2	22	0	13	2	3	0	18
TOTAL		71	139	18	18	13	259	60	139	17	14	11	241

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13	
1	Januari	1	0	0	0	4	5	1	0	0	0	0	2	3
2	Februari	10	0	0	0	2	12	12	0	0	0	0	1	13
3	Maret	7	0	0	0	4	11	7	0	0	0	0	2	9
4	April	2	0	0	0	4	6	5	0	0	0	0	2	7
5	Mei	3	0	0	0	0	3	6	0	0	0	0	6	6
6	Juni	6	0	0	0	6	12	5	0	0	0	0	3	8
7	Juli	2	0	0	0	4	6	2	0	0	0	0	2	4
8	Agustus	2	0	0	0	8	10	8	0	0	0	0	6	12
9	September	0	0	0	0	6	6	4	0	0	0	0	8	12
10	Oktober	3	2	1	1	0	7	1	0	0	0	0	4	5
11	November	4	0	0	0	6	10	5	0	0	0	1	3	9
12	Desember	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	4
TOTAL		40	2	1	1	45	89	54	0	0	1	37	92	

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan	
				Tepat Waktu	Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	0	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOE dalam rangka sertifikasi CDOE	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi rekognisi pemahaman natififikasi karmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTE bertahap	Rekomendasi	-	0	0
	f. Rekomendasi PSE/izin penerapan CPPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	3	3
	g. Laporan Hasil Pemotretan, Impartir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan luar)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Pangan	0	0
			Pangan	0	0
Total Surat Keterangan Impor (SKI)				0	0
Total Surat Keterangan Ekspor (SKE)				0	0
Total Rekomendasi Lainnya				4	4
Total Sertifikasi Lainnya				0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG			AN BADAN POM
				h	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	36	35	1	
			- Media Elektronik	20	17	3	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	56	52	4	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	46	27	19	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	4	2	2	
Total	50	29	21				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	12	10	2	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	1	1	0	
Total	15	14	2				
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	100	87	13	
			- Media Luar Ruang	15	14	1	
			- Media Digital	10	9	1	
Total	127	112	15				
6	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	36	36	0	
			- Media Internet	38	27	11	
Total	75	64	11				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kota Lubuklinggau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penjaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	26	94	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	120	26	94				
TOTAL				443	297	147	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Lubuklinggau	58	58	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Lubuklinggau	43	43	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Lubuklinggau	4	4	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	12	12	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Lubuklinggau	87	83	4
6	Pangan	Loka POM di Kota Lubuklinggau	92	91	1
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kota Lubuklinggau	60	58	2
Loka POM di Kota Lubuklinggau			356	349	7
Total			356	349	7

Tabel 12 A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Lubuklinggau	Kosmetik	5
2	Musi Rawas	Obat-obatan tertentu	1
3	Lubuklinggau	Pangan	2
Total			8

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	13	178	146	82.02%

Tabel 12 C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kota Lubuklinggau	10	10	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT														JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	TINDAK LANJUT					
		OBAT		ODT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN					TOTAL					
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21-2019	22	23-2219	24	25-2419
1	Loka di Kota Lubuklinggau	0	0	0	7	0	0	2	3	0	0	5	12	9	2	6	24	40	10	0.25	2	0.05	28	0.7

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	Loka di Kota Lubuklinggau										
1	Kota Lubuklinggau	Tahun n	2	1	0	0	0	0	2	0	2957700
		Case Over	1	1	0	0	0	0	1	0	120132500
TOTAL Loka di Kota Lubuklinggau			3	3	1	0	0	0	3	0	123150200

Tabel 15 A
KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)

A. ANGGARAN DIPA														
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran /sosialisasi/ penyebaran KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	-	2	6	5	3	1	2	4	3	3	4	1	34
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan)	12	13	13	17	19	7	9	9	11	20	13	11	154
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan)	-	-	-	151	150	150	60	-	150	150	120	30	20
Total		12	15	19	173	172	158	71	14	164	173	137	42	209

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA														
No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi)	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	1	2	8
2	KIE melalui media sosial (Instagram)	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
		0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten	0 konten
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/ (Penayangan iklan layanan masyarakat)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	1	2	8

Keterangan:

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 15 B Rincian KIE Langsung

A. ANGGARAN DIPAN																				
Bulan	1	3	Nama Kegiatan a)	4	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
					Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONPPZA
Januari	1	1	Kegiatan Minggu Sehat dan Pangan Aman di CFD Kota	-	1	-	Taman Olahraga Stamppari Kota Lubuklinggau	1	NA	Masyarakat Umum	SAR Bundo Lubuklinggau	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	1	2	Kegiatan Penyebaran Informasi Tema Tampil Merawan	-	1	-	Auditorium Hotel Kito Kab. Empat Lawang	1	61	Masyarakat Umum	Kesehatan Kab. Empat Lawang dan Sumber Daya Keseh	-	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	1	Kegiatan Bimbingan Teknis CPOOB bag UNMKM Kot Lub	-	1	-	Ball Room Hotel Grand Zury Kota Lubuklinggau	1	30	Pelaku Usaha	Sulstina Anggriana dan Kh	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	1	Kegiatan Bimbingan Teknis CPOOB bag UNMKM Kot Lub	1	-	-	Zoom Meeting	1	30	Pelaku Usaha	Sulstina Anggriana dan Kh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di TOM Kota	-	1	-	Pasar Tajiki TOM di Kota Lubuklinggau	1	NA	Pedagang Tajiki	Kesehatan Kota Lubukling	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan Pasar Lawan	-	1	-	Pasar Lawang Agung Kab. Muratara	1	NA	Pedagang Tajiki	Kesehatan Kab. Muratara	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	5	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Kel. Tabu P	-	1	-	Pasar Bedug Kelurahan Tabu Pinjin Kota Lubuklinggau	1	NA	Pedagang Tajiki	Kesehatan Kota Lubukling	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	6	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Pasar Bedu	-	1	-	Pasar Bedug Inpres Kota Lubuklinggau	1	NA	Pedagang Tajiki	Kesehatan Kota Lubukling	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	7	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Lahat TOM	-	1	-	Pasar Bedug Kab. Lahat	1	NA	Pedagang Tajiki	Dinkes Kab. Lahat	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Pasar Bedu	-	1	-	Pasar Ulu Kab. Empat Lawang	1	NA	Pedagang Tajiki	Dinkes Kab. Empat Lawang	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	9	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Pasar Menti	-	1	-	Pasar Mentai Kel. Muara Beliti, Kab. Musi Rawas	1	NA	Pedagang Tajiki	Dinkes Kab. Musi Rawas	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Pasar Bedu	-	1	-	Pasar Bedug Inpres Kota Lubuklinggau	1	NA	Pedagang Tajiki	Kesehatan Kota Lubukling	-	0	0	0	0	1	0	0	0
Maret	11	1	Kegiatan Intensifikasi Pangan Ramadhan di Pasar Srikir	-	1	-	Pasar Srikiran Kota Musi Rawas	1	NA	Pedagang Tajiki	Dinkes Kab. Lahat	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	1	1	Kegiatan Penyebaran Informasi Waspada Peredara	-	1	-	Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau	1	50	Pelaku Usaha dan Pedagang	ggu dan Disperindag Kogga. Perwakilan Dinkes Lub	-	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	2	1	Kegiatan Sosialisasi KIE Keamanan Pangan bersama P	-	1	-	Auditorium Pemkab Musi Rawas	1	50	Prumuka Warcab Musi Raw	Pemkab Musi Rawas	Tri M.Si., Apt., dan Kepala K	0	0	0	0	1	0	0	0
Juni	1	1	Kegiatan Pengawasan pangan bebas mengandung bah	-	1	-	Pasar Inpres dan Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau	1	-	Pedagang Kakilima	Disperindag Lubuklinggau	-	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	1	1	Pengawasan Jajanan Anak Sekolah di Kab. Musi Rawas	-	1	-	SD Negeri 02 Trikojo	1	-	Pedagang Sekolah	Dinkes Musi Rawas	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	1	Kegiatan Pengawasan pangan bebas mengandung bah	-	1	-	Pasar Megang Sakli	1	-	Pedagang Kakilima	Dinkes Musi Rawas	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	1	1	Kegiatan Forum Konsultasi Publik Pengawasan Obat dan	-	1	-	Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau	1	50	Das Sektor Pemkot Lubukling	Pemkot Kota Lubuklinggau	afin M.Si., Apt dan Zukli	0	0	0	0	0	0	1	0
Agustus	2	1	Pengukuhan Pengusur SAMA POM Lubuklinggau	-	1	-	Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau	1	60	rcab Pramuka Kota Lubukling	ab Pramuka Kota Lubukling	hyfri M.Si., & Rahmad S	0	0	0	0	1	0	0	0
September	1	1	Boleh di Kota Lubuklinggau SMA N 1 Kota Lubuklinggau	-	1	-	MA N 1 Kota Lubuklinggau & SMK N 2 Kota Lubukling	1	-	Pedagang Sekolah	ab Pramuka Kota Lubukling	-	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	1	1	Sosialisasi KIE pencegahan Stunting di Kab. Musi Rawas	-	1	-	AKB Kab. Musi Rawas	1	60	Kader KB & Kader Proyand	Dinkes Kab. Musi Rawas	Gitta Anggrila, Vera Yulian	0	0	0	0	1	0	0	0
	1	1	Kegiatan Pengawasan Pasar Pangan Bebas Bahan Ber	0	1	-	Pasar Mentau Kab. Musi Rawas	1	-	Pedagang Pasar	Dinkes Kab. Musi Rawas	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	1	Kegiatan Pengawasan Pasar Pangan Bebas Bahan Ber	0	1	-	Pasar Bukit Sulap Kota Lubuklinggau	1	41	Pedagang Pasar	Dinkes Kota Lubuklinggau	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	1	Pengawasan Jajanan Anak Sekolah di Muara Beliti	0	1	-	SDN 01 & SDN 03 Muara Beliti Kab. Musi Rawas	1	-	Pedagang Sekolah	Dinkes Musi Rawas	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	1	Pengawasan Jajanan Anak Sekolah di SD 03 & 04 Kot	0	1	-	SDN 03 & 04 Kota Lubuklinggau	1	-	Pedagang Sekolah	Dinkes Lubuklinggau	-	0	0	0	0	1	0	0	0
November	5	1	Webinar Zoom Peningkatan Awareness AMR Tahun 2023	1	0	-	Zoom Meeting	1	250	Apteker	IN Sumsel	Ima Noviani, S.Farm Apt	1	0	0	0	0	0	0	0
	1	1	Pengawasan Jajanan Anak Sekolah di SDN 12 & 13 Kota L	0	1	-	Desa Bedudo, Kec. Gatok, Kab. Sukoharjo	1	-	Pedagang Sekolah	Dinkes Kota Lubuklinggau	-	0	0	0	0	1	0	0	0
Desember	2	1	Pengawasan Pasar Pangan Bebas Bahan Bertahaya di	0	1	-	Pasar Lawang Agung Kab. Muratara	1	-	Pedagang Pasar	Dinkes Kab. Muratara	-	0	0	0	0	1	0	0	0
			Total		27	0			29	682			1	0	0	3	25	0	1	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

B. ANGGARAN NON DIPABPOM																				
Bulan	1	3	Nama Kegiatan a)	4	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
					Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONPPZA
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	1	Kegiatan Sosialisasi KIE Informasi Nilai Gizi di acara Ra	-	1	-	Pendopo Bumi Perkemahan Kota Lubuklinggau	1	150	Peserta Pramuka	rcab Pramuka Lubukling	ammad Ramadhan S.Farm.	0	0	0	0	1	0	0	0
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	1	1	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha Industri R	-	1	-	Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta	1	40	Pelaku Usaha	Dinkes Kota Lubuklinggau	M.Si., Apt & Farah Hana F	0	0	0	0	1	0	0	0
September	1	1	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kab. Empat Lawang	-	1	-	Hotel Kito Kab. Empat Lawang	1	30	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Kab. Empat Lawang	Anggrila S.Farm Apt & Ri	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	1	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kab. Musi Rawas U	-	1	-	Aula RM Sempurna	1	70	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Kab. Muratara	afin M.Si., Apt, & Vera Yulian	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	1	Sosialisasi Keamanan Pangan di SMK N 2 Musi Rawas	-	1	-	SMK N 2 Musi Rawas	1	100	Siswa Pramuka	rcab Pramuka Musi Raw	Dwi Kurnia S.KM	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	4	1	Bimtek Pasar Segar Aman di Kota Lubuklinggau	-	1	-	Smart Hotel Kota Lubuklinggau	1	60	ek, Pelaku Usaha dan Pedag	Dinas Kelahanan/Pangan	ammad Fajar Afrin, S.Farm	0	0	0	0	1	0	0	1
November	1	1	Bimtek Keamanan Pangan di Kota Lubuklinggau	-	1	-	Hotel Dewinda Kota Lubuklinggau	1	30	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Musi Rawas	Gitta Anggrila & Dwi Kurnia	0	1	0	0	1	0	0	0
Desember	1	1	Bimtek Keamanan Pangan di Kab. Musi Rawas Utara	-	1	-	Aula RM Sempurna Muratara	1	35	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Muratara	Kurnia Y.SKM & Vera Yula	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	1	Bimtek Keamanan Pangan di Kab. Musi Rawas Utara	-	1	-	Aula RM Sempurna Muratara	1	20	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Muratara	vera Yulian & Farah Hana F	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	1	Bimtek Desk CHPA Pengawasan dan	-	1	-	KAB. Musi Rawas	1	20	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Musi Rawas	Valentine, Gitta	0	0	0	0	1	0	0	0
			Total		10	0			30	595			0	1	0	0	10	0	1	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan: diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali): diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta: diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Tabel 15 C
Rincian KIE MEDsos

A. ANGGARAN DIPAA															
Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								Total	
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Ko s	Pan gan	COVID-19	Umum	erja/Kegi		
1	3	4	5	6		7								8	16
Januari	Facebook	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1490	5	5	2	0	0	0	2	0	1	7	12	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1121	5	5	2	0	0	0	2	0	1	7	12	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	155	5	5	2	0	0	0	2	0	1	7	12	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
														0	
Februari	Facebook	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1499	3	5	2	0	0	0	2	0	1	8	13	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1125	3	5	2	0	0	0	2	0	1	8	13	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	155	3	5	2	0	0	0	2	0	1	8	13	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
														0	
Maret	Facebook	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1500	5	0	0	0	5	0	0	0	3	5	13	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1129	5	0	0	0	5	0	0	0	3	5	13	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	157	5	0	0	0	5	0	0	0	3	5	13	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
														0	
April	Facebook	Lubuklinggau	1502	4	10	0	0	0	0	2	0	8	7	17	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1132	4	10	0	0	0	0	2	0	8	7	17	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	158	4	10	0	0	0	0	2	0	8	7	17	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
														0	
Mei	Facebook	Lubuklinggau	1506	4	15	0	5	0	0	0	0	10	4	19	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1139	4	15	0	5	0	0	0	0	10	4	19	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	158	4	15	0	5	0	0	0	0	10	4	19	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
														0	
Juni	Facebook	Lubuklinggau	1506	1	5	0	0	0	0	0	0	5	2	7	
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1150	1	5	0	0	0	0	0	0	5	2	7	
	Twitter	@bpom.lubuklinggau	159	1	5	0	0	0	0	0	0	5	2	7	
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
														0	

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

Juli	Facebook	Lubuklinggau	1506	5	4	1	0	0	0	0	0	3	5	9
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1157	5	4	1	0	0	0	0	0	3	5	9
	Twitter	@bpomlbklinggau	159	5	4	1	0	0	0	0	0	3	5	9
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0
Agustus	Facebook	Lubuklinggau	1506	4	0	0	0	1	0	0	0	4	4	9
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1160	4	0	0	0	1	0	0	0	4	4	9
	Twitter	@bpomlbklinggau	159	4	0	0	0	1	0	0	0	4	4	9
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	60	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
														0
September	Facebook	Lubuklinggau	1509	2	5	0	2	0	0	0	0	3	6	11
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1169	6	5	0	2	0	0	0	0	3	6	11
	Twitter	@bpomlbklinggau	159	0	5	0	2	0	0	0	0	3	6	11
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0
Oktober	Facebook	Lubuklinggau	1509	4	12	0	0	0	0	2	0	10	8	20
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1179	4	12	0	0	0	0	2	0	10	8	20
	Twitter	@bpomlbklinggau	163	4	12	0	0	0	0	2	0	10	8	20
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0
November	Facebook	Lubuklinggau	1510	4	6	0	0	0	1	0	0	5	7	13
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1190	4	6	0	0	0	1	0	0	5	7	13
	Twitter	@bpomlbklinggau	165	4	6	0	0	0	1	0	0	5	7	13
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0
Desember	Facebook	Lubuklinggau	1510	7	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11
	Instagram	@bpom.lubuklinggau	1205	7	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11
	Twitter	@bpomlbklinggau	166	7	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11
	TikTok	@bpom.lubuklinggau	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	BPOM Lubuklinggau	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0
Total			34874	146	204	15	21	18	4	24	0	177	207	816

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

B. ANGGARAN NON DIPA

1	3	4	5	Jumlah Konten c)		Topik d)						8	
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Ko s	Pan gan	COVID- 19		Umum
Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)										Publika si Kinerja/ Kegiatan
1	3	4	5	6		7						8	
Januari	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Februari	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Maret	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
April	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Mei	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Juni	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Juli	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Agustus	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
September	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Oktober	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
November	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Desember	Facebook												
	Instagram												
	Twitter												
	TikTok												
	Youtube												
Total													

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15 D
Rincian KIE Non- Medsos

A. ANGGARAN DIPA													
Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	ONPPZA	OT	Topik c)					19	Umum	i
						SK	s	gan	19	Umum			
1	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	Iklan Media Cetak	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Angkutan Umum	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Sosial	Podcast Youtube	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Iklan Media Cetak	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Angkutan Umum	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Iklan Media Cetak	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Angkutan Umum	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Juli	Media Luar Ruang	Billboard	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Roll Banner	30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Media Luar Ruang	Angkutan Umum	30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Koran Harian Mureks	30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Oktober	Media Luar Ruang	Angkutan Umum	30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Koran Harian Mureks	30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Koran Harian Mureks	30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
	Iklan Radio	Radio	90	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Desember	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			931	0	12	20	20	20	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital a
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, b
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), ds
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

B. ANGGARAN NON DIPA												
Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan	
				ONPPZA	OT	SK	Ko s	anga	COVID-19	Umum		
1	3	4	5	6							7	
	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Januari	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Februari	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Septemb	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Novembe	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desembe	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total												

Keterangan:
Jenis Media
 1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termas
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi tele
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang me
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, tel
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16 A
ULPK

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	1	100	100	4	4	4	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
Total			1	1	1	100	100	44	44	44	100	100

Keterangan:
 1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
 2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
 3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
 4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
 5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16 B
Rujukan ULPK

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
Total			4	4	4	400	400	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
- Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
- Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan I

Tabel 16 C
Layanan PPID

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
2	Februari	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
3	Maret	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
4	April	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
5	Mei	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
6	Juni	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
7	Juli	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
8	Agustus	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
9	September	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
10	Oktober	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
11	November	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
12	Desember	Loka POM di Kota Lubuklinggau					
TOTAL			0	0	0	0	0

NIHIL

Keterangan

- Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
- Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
- Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
- Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
- Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Profesi Konsumen

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau	6	4	2	3	3	5	8	1	4	5	3	1	45
1	Apoteker				1							1		2
2.	Dokter						1			1	1			3
3.	Karyawan	1	2	1			4	4		1	1	2		16
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa								1					1
7	Pelaku Usaha	5	2	1	1	3		3			3		1	19
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum				1			1		2				4
10	Wartawan													0
TOTAL		6	4	2	3	3	5	8	1	4	5	3	1	45

Tabel 18
Sarana Pengaduan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau		6	4	2	3	3	5	7	1	5	5	3	1	45
1.	langsung	Aman Kec. Lubuklinggau Barat I	3	2	1	1	2	4	2	0	3	3	0	1	22
2.	Telepon	081211108864	2	0	1	2	1	1	5	1	2	2	3	0	20
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	bpom.lubuklinggau	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			6	4	2	3	3	5	7	1	5	5	3	1	45
Keterangan:															
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM															

Tabel 19
Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	2	32	0
1	Masakan Rumah tangga	1	5	0
2	Pangan jajanan	1	27	0
TOTAL		2	32	0

Tabel 19 B
Usia Keracunan

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	32	0
	Kabupaten Musi Rawas			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	2	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	3	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Kabupaten Lahat			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	14	0
7	< 5 Tahun	0	13	0
	TOTAL	0	32	0

Tabel 19 C
Frekuensi Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Musi Rawas	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lahat	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 19 D
KLB KP

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Loka POM di Kota Lubuklinggau															
1	Kota Lubuklinggau														
2	Kabupaten Musi Rawas	24 March 2023	Rumah	Makan rutin	Keracunan Pangan	5 Orang	5 Orang		Masakan Rumah tangga	es campur,piscok (pisang coklat),ubi goreng,ayam sambel,dan sayur ampai	-	-	Tidak ada	KLB Sudah selesai	Sampel sisa makanan sudah habis dan pasien ketika di puskesmas tidak mengalami muntah jadi sampel muntahan juga tidak bisa diuji
3	Kabupaten Musi Rawas Utara														
4	Kabupaten Empat Lawang														
5	Kabupaten Lahat	27 June 2023	Tempat terbuka	Jajan	Keracunan pangan	27 Orang	27 Orang		Pangan jajanan	Bakso bakar	Mikrobiologi	staphylococcus aureus	Tidak ada	KLB Sudah selesai	-

Tabel 20 A
Desa Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Peningkatan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
1	2	3	4	5	Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuja	Pemudal Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemudal Remaja Putra	Pemudal Remaja Putri	RT P	Varung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Mengurus	Ibu Menerima Dana	Ibu Menerima Anak Stunting	Siswa	Penjaja Kaitan	Total	30		
1	Kabupaten A				NIHIL																									
2	Kota B				NIHIL																									
3	dst.				NIHIL																									

Tabel 20 B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di _	0	0	0	0	0	0
1	Desa A	NIHIL					
2	Desa B						
3	dst..						
B	Loka POM di _	NIHIL					
1	Desa A	NIHIL					
2	Desa B	NIHIL					
3	dst..	NIHIL					
TOTAL							

Tabel 21 A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten A	NIHIL										
2	Kabupaten B	NIHIL										
3	dst..	NIHIL										
Total					0				0			0

Tabel 21 B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten A		NIHIL			
1	Kabupaten B					
2	Kota C					
3	dst..					
Total						0

Tabel 21 C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten A	NIHIL							
2	Kota B								
3	dst.								
Total									

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Lubuklinggau	NIHIL									
2	Kabupaten Musi Rawas										
3	Kabupaten Musi Rawas Utara										
4	Kabupaten Empat Lawang										
5	Kabupaten Lahat										
TOTAL											

Tabel 22 A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
A	Loka POM di Kota Lubuklinggau	NIHIL					
1	Kota Lubuklinggau						
2	Kabupaten Musi Rawas						
3	Kabupaten Musi Rawas Utara						
4	Kabupaten Empat Lawang						
5	Kabupaten Lahat						
TOTAL							

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I	NIHIL													
1	Kota Lubuklinggau														
2	Kabupaten Musi Rawas														
3	Kabupaten Musi Rawas Utara														
4	Kabupaten Empat Lawang														
5	Kabupaten Lahat														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kota Lubuklinggau														
2	Kabupaten Musi Rawas														
3	Kabupaten Musi Rawas Utara														
4	Kabupaten Empat Lawang														
5	Kabupaten Lahat														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Lubuklinggau														
2	Kabupaten Musi Rawas														
3	Kabupaten Musi Rawas Utara														
4	Kabupaten Empat Lawang														
5	Kabupaten Lahat														
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

NIHIL

Tabel 23 A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	8
NIHIL							

Tabel 23 C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSBR/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah kelua izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PT Silampari Bukit Sulap	Jl. Palimara Nomor 955, Desa Kelurahan Sukasidi, Kec. Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan	AMOK, Ayona	M112 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	PT Dempo Gemah Pipan	Jl. Soekarno Hatta No. 80 RT 007 Kel. Pucok Kemuning, Kec. Lubuk Linggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan	Poti Jordan Bakery	07.22 Produk Baking (Makhluk Donat, Roll, Martabak, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan Waktu Tempuh (Jam)	Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	Karakteristik Khusus *		
				2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah	
1	2	3	4	5	6	7
Loka POM di Kota Lubuklinggau						
1	Kota Lubuklinggau	jam	1 Jam	Lubuklinggau menjangkau di	-	-
2	Kabupaten Musi Rawas	jam	4 jam	Kabupaten Musi Rawas	-	-
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	jam	4 jam	Kabupaten Musi Rawas Utara	-	-
4	Kabupaten Empat Lawang	jam	4 jam	Kabupaten Empat Lawang	-	-
5	Kabupaten Lahat	jam	6 Jam	Kabupaten Lahat menjangkau	-	-
TOTAL		jam				

Tabel 25
Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (Ribu)
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Lubuklinggau		
1	Kota Lubuklinggau	jiwa	236,419
2	Kabupaten Musi Rawas	jiwa	410,006
3	Kabupaten Musi Rawas Utara	jiwa	194,808
4	Kabupaten Empat Lawang	jiwa	253,317
5	Kabupaten Lahat	jiwa	412,957
TOTAL		jiwa	

Tabel 26
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
13	Mobil incenerator	unit	0	0
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	1
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	4
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	0
17	Tempat penyimpanan barang bukti	Ruangan / tempat khusus	1	1
18	Luas tanah sewa	m2 (Status)	420	1
19	Luas bangunan sewa	m2 (Status)	277	1
20	Luas tanah hibah	m2 (Status)	3115	4
21	Luas Gedung Hibah	m2 (Status)	260	4 (ada 3 gedung kondisi rusak berat dengan luas masing masing 70 meter persegi (2 bangunan) dan 120 meter persegi (1 bangunan))
Total				

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	7
TOTAL			23

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
B	Loka POM di Kota Lubuklinggau																
1	Kepala		1													1	1
2	Fungsional PFM dan Fungsional			4	1	8	2									15	12
3	Pramubakti/PPNF					3					4					7	0
	TOTAL															23	13

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan				NIHIL	
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	TOTAL					

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
						NIHIL

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I
a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peraltesn Balai Kelompok I				Tahun Peraltesn (saratn alat di labaya)				Kondisi Alat												Keterangan					
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kumulatif	Pascan	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kumulatif	Pascan	Jumlah	Beak	WAKW	Jumlah	Beak	WAKW	Jumlah	Beak	WAKW	Jumlah	Beak	WAKW						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	ABS Anam Sima (P&S) 6m100																										28
2	Asesorio/Analisa/...																										
3	Asesorio/Analisa/...																										
4	Asesorio/Analisa/...																										
5	Asesorio/Analisa/...																										
6	Asesorio/Analisa/...																										
7	Asesorio/Analisa/...																										
8	Asesorio/Analisa/...																										
9	Asesorio/Analisa/...																										
10	Asesorio/Analisa/...																										
11	Asesorio/Analisa/...																										
12	Asesorio/Analisa/...																										
13	Asesorio/Analisa/...																										
14	Asesorio/Analisa/...																										
15	Asesorio/Analisa/...																										
16	Asesorio/Analisa/...																										
17	Asesorio/Analisa/...																										
18	Asesorio/Analisa/...																										
19	Asesorio/Analisa/...																										
20	Asesorio/Analisa/...																										
21	Asesorio/Analisa/...																										
22	Asesorio/Analisa/...																										
23	Asesorio/Analisa/...																										
24	Asesorio/Analisa/...																										
25	Asesorio/Analisa/...																										
26	Asesorio/Analisa/...																										
27	Asesorio/Analisa/...																										
28	Asesorio/Analisa/...																										
29	Asesorio/Analisa/...																										
30	Asesorio/Analisa/...																										

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok				Tahun Pengadaan (peruntukan di tahun)				Kondisi Alat												Keterangan			
		QW RAPPZA	Q1, QK Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	QW Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak		QW Jus SK	Rusak	
NIHIL																									

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (peruntukan di tahun)				Kondisi Alat												Keterangan			
		QW RAPPZA	Q1, QK Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	QW Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak		QW Jus SK	Rusak	
NIHIL																									

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				Tahun Pengadaan (peruntukan di tahun)				Kondisi Alat												Keterangan			
		QW RAPPZA	Q1, QK Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	QW Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak		QW Jus SK	Rusak	
NIHIL																									

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Tahun Pengadaan (peruntukan di tahun)				Kondisi Alat												Keterangan			
		QW RAPPZA	Q1, QK Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	QW Jus SK	Kawatih	Panas	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak	QW Jus SK	Rusak	Jumlah RAPPZA	Rusak		QW Jus SK	Rusak	
NIHIL																									

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Tahun Penunjang (sesuai standar di kelas)				Kendali Mutu												Keterangan	
		Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Jumlah	Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Bila RAPPZA			01. OK Jan 20			Kawatih			Pancen			
											Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah		Worse
NIHIL																							

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Tahun Penunjang (sesuai standar di kelas)				Kendali Mutu												Keterangan	
		Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Jumlah	Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Bila RAPPZA			01. OK Jan 20			Kawatih			Pancen			
											Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah		Worse
NIHIL																							

b. b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Tahun Penunjang (sesuai standar di kelas)				Kendali Mutu												Keterangan	
		Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Jumlah	Bila RAPPZA	01. OK Jan 20	Kawatih	Pancen	Bila RAPPZA			01. OK Jan 20			Kawatih			Pancen			
											Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah	Worse	Jumlah	Salah		Worse
NIHIL																							

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Penunjang (sesuai standar di kelas)			Kendali Mutu											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			Biologi Molekuler			Sterilitas					
									Salah	Buruk	Pancak	Salah	Buruk	Pancak	Salah	Buruk	Pancak			
NIHIL																				

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di...	NIHIL		
2	Loka POM di...			
TOTAL				

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	74,96	91,19221411
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	79	65,12	82,43037975
4	Nilai Kualitas Pengelolaan	79	100	126,5822785
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik	79	98,51	124,6962025
6	Indeks Profesionalitas ASN	86,7	89,87	103,656286

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Selatan	Obat	3926
		Obat Tradisional	1236
		Obat Kuasi	217
		Suplemen Kesehatan	593
		Kosmetik	6020
		Pangan	4742